



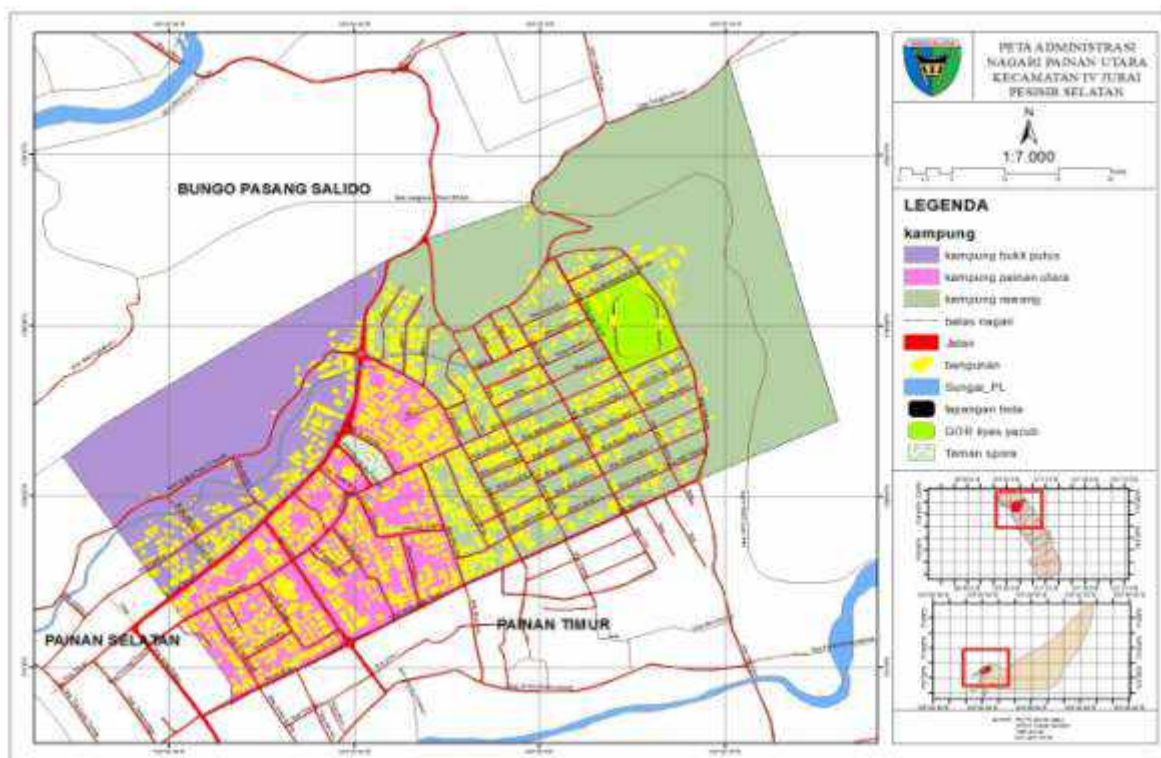
**PERATURAN NAGARI PAINAN
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN
Nomor : 3 TAHUN 2017**

Tentang

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
TAHUN 2017 -2022**

Visi

*“Mewujudkan Nagari Painan Yang
Selalu Menjunjung Tinggi Azaz Gotong Royong Untuk Kemajuan Kedepan, Serta
Nagari Painan Menjadi Nagari Mandiri, Sejahtera, Dan Agamis “.*



Kata Pengantar
Daftar Isi
Peraturan Nagari

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	
BAB II PROFIL NAGARI	6
A. Kondisi Nagari.....	6
1. Sejarah Nagari	6
2. Demografi	8
3. Keadaan sosial	8
4. keadaan ekonomi	9
B. Kondisi Pemerintahan Nagari	10
1. Pembagian wilayah Nagari	10
2. Struktur Organisasi pemerintah Nagari	11
BAB III MASALAH DAN POTENSI	12
1. Masalah	17
2. Potensi	17
BAB IV : VISI dan MISI	41
A. Visi	41
B. Misi	41
C. Kebijakan Pembangunan	45
1. Arah kebijakan keuangan Nagari	45
2. Arah pengelolaan pendapatan Nagari	45
3. Arah pengeelolaan belanja Nagari	45
D. Program pembangunan Nagari	
E. Strategi pencapaian	
BAB V : PENUTUP	
1. Kesimpulan	49
2. Rekomendasi	49

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Program Kegiatan Skala Nagari
2. SK Tim Penyusun RPJM Nagari
3. Pengkajian Keadaan Nagari (Sketsa Nagari, Kalender Musim, Diagram Kelembagaan)
5. Berita Acara Musyawarah (Sosialisasi, Penggagas, Musyawarah Nagari, Musrenbang Nagari)
6. Foto Kegiatan Musyawarah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Desa adalah Desa dan Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan / hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan Pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan /atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka sebuah Desa/Nagari diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Desa/Nagari, maka Desa/Nagari diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM Nag) ataupun Rencana Pembangunan Tahunan Nagari (RKP Nagari).

RPJM Nagari ini merupakan rencana strategis Nagari untuk mencapai tujuan dan cita-cita Nagari. RPJM Nagari tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten. Semangat ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Government*) seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Upaya mengintegrasikan pengelolaan pembangunan partisipatif dalam sistem reguler (Musrenbang), serta penyelarasan perencanaan teknokratis, politis dengan partisipatif, pada dasarnya memiliki dua agenda besar yaitu: peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan pemerintahan lokal dalam penyelenggaraan pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Penguatan dan pelembagaan pembangunan partisipatif hanya dapat dilakukan apabila pemerintah lokal (daerah) memiliki kebijakan dan memberikan dukungan (anggaran dan regulasi) yang berpihak kepada rakyat.

Pada tataran operasional, pengintegrasian mensyaratkan adanya perencanaan pembangunan di tingkat Nagari (RPJM Nagari), yang didukung dengan peningkatan manajemen pemerintahan Nagari sebagai basis. Pada konteks itu, efektivitas fasilitasi untuk memastikan pemerintah Nagari membentuk Peraturan Nagari (Pernag), menetapkan APB Nagari dan Pertanggungjawaban Wali Nagari secara rutin menjadi penting. Hal itu juga harus dibarengi dengan peningkatan kualitas proses dan hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di tingkat Nagari, Kecamatan dan Kabupaten serta keselarasan rencana kegiatan dan anggaran dari berbagai sumber, khususnya APBD. Proses dimaksud, memunculkan berbagai isu penting: keselarasan penjangkauan aspirasi masyarakat oleh DPRD dengan hasil-hasil Musrenbang (nagari dan kecamatan), akomodasi usulan masyarakat dalam Rencana Kerja (Renja) OPD, serta dukungan Peraturan Daerah (Perda) terkait isu-isu di atas.

1.2 Dasar Hukum

Peraturan perundangan yang dijadikan dasar dan acuan penyusunan RPJM Nagari antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5539)
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5539:
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Nagari.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No 2 Tahun 2016 Tentang Pemerintahan Nagari
8. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 69 Tahun 2016 tentang tata cara Pengelola Keuangan Nagari.

1.3 Pengertian

1. **Dana Desa (DD)** adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah untuk nagari, yang bersumber dari bagian dana keuangan pusat (APBN)
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk nagari, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan daerah (APBD).
3. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APB-Nagari)** adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan nagari yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari, dan ditetapkan dengan Peraturan Nagari.
4. **Desentralisasi** adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. **Evaluasi** adalah rangkaian kegiatan untuk melakukan penilaian terhadap hasil-hasil kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan.
6. **Forum OPD** (Forum yang berhubungan dengan fungsi/sub fungsi, kegiatan atau sektor dan lintas sektor) adalah wadah bersama antar pelaku pembangunan untuk membahas prioritas kegiatan pembangunan hasil Musrenbang Kecamatan dengan OPD atau gabungan OPD sebagai upaya mengisi Rencana Kerja OPD yang tata cara penyelenggaraannya difasilitasi oleh OPD terkait.
7. **Kebijakan** adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan.
8. **Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari** adalah laporan keterangan pertanggungjawaban Wali Nagari kepada Bamus mengenai seluruh proses pelaksanaan peraturan-peraturan nagari termasuk APB-Nagari, yang disampaikan 1 (satu) kali dalam satu tahun dalam musyawarah Bamus.
9. **Visi** adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
10. **Misi** adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. **Strategi** adalah rumusan langkah dan cara yang tepat dan efektif untuk mewujudkan visi dan misi.
12. **Musyawarah Perencanaan Pembangunan** yang selanjutnya disingkat **Musrenbang** adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan Nasional dan rencana pembangunan Daerah.
13. **Musrenbang Nagari** adalah forum musyawarah tahunan stakeholder nagari (pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan nagari dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah) untuk menyepakati rencana kegiatan tahun anggaran berikutnya.
14. **Musrenbang Kecamatan** adalah forum musyawarah stakeholder

kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan dari nagari serta menyepakati kegiatan lintas nagari di kecamatan tersebut sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja OPD kabupaten pada tahun anggaran berikutnya.

15. **Partisipasi** adalah membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi sebanyak-banyaknya pihak yang dapat memberikan kontribusi, terutama untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang telah ditetapkan.
16. **Partisipatif** adalah mendorong dan memberi ruang bagi pemanfaat/sasaran kegiatan untuk berperan secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelestarian hasil kegiatan.
17. **Pengintegrasian** adalah penyatupaduan proses perencanaan partisipatif kedalam mekanisme reguler.
18. **Pembangunan** adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk melakukan perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
19. **Pengelolaan** adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, baik dalam perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut serta pengendalian maupun dalam pelestarian pembangunan.
20. **Perencanaan** adalah rangkaian kegiatan untuk merumuskan program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada identifikasi masalah, pemetaan wilayah dan analisis para pelaku dengan menggunakan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan/hasil yang telah ditetapkan.
21. **Program** adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.
22. **Rencana Kerja Pembangunan Nagari (RKP-Nagari)** adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, merupakan penjabaran dari RPJM-Nagari yang memuat rancangan kerangka ekonomi nagari, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan nagari, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah nagari maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Nagari.
23. **Rencana Pembangunan Tahunan Daerah** yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
24. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah** yang selanjutnya disingkat RPJM, adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun
25. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM-Nagari)** adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan Nagari, arah kebijakan keuangan Nagari, kebijakan umum, dan program, dan program Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lintas OPD, dan program prioritas kewilayahan, disertai

dengan rencana kerja.

26. **Organisasi Perangkat Daerah (OPD)** adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran.
27. **Sinergi** adalah keterpaduan dan keselarasan pendekatan, arah dan atau kebijakan untuk mencapai tujuan secara tepat.

BAB II

PROFIL NAGARI

2.1 Kondisi Nagari

2.1.1 Sejarah Nagari

Asal nama Painan “Painan” dari nama sungai kecil yang mengalir di daerah itu bernama “Sungai Pinang Kecil”

Dari kata “Pinang” lahir kata “Painan” sebab kata “Pi” oleh orang Asing di baca “Pai”, jadi mereka sebut “Painang”. Dari Painang menjadi **Painan**

Kontrolleur BA Bruins, masih menulis dalam laporannya (1936) nagari “Pijnang” untuk menyebut Painan. Orang Portugis menulis “Py-nan” untuk menyebut dan menulis kata Painan

Adalagi anggapan kata Painan dari kata “ Permainan” semasa Belanda di Pulau Cingkuk, Painan di jadikan tempat Permainan. Dari kata “Permainan” menjadi Painan

Penulis lebih cenderung setuju dengan kata “Pinang” sebagai asal kata Nagari Painan.

Kata “Pameo” untuk Painan dari kata “ Paik-nian” hanyalah seloroh belaka, tidak ada hubungannya dengan asal kata “Painan”

Penduduk Painan berasal dari sungai Pagu, solok dan sebagian Pariaman.

Ada lima Datuk sebagai Pendiri Nagari Painan, yaitu ;

1. Datuk Rangkayo Basa, dari suku melayu, asal Sungai Pagu
2. Datuk Rajo Batuah, dari suku Panai, asal Sungai Pagu
kaumnya masuk lewat Tuik, Batang Kapas
3. Datuk Rajo Intan, suku Tanjung
4. Datuk Kando Marajo, suku Caniago, asal Kinari kaumnya
masuk lewat Bayang dan Salido dan dari Barung-barung
Belantai Tarusan
5. Datuk Rajo bagindo dari suku Jambak “7 Paruik ” kaumnya
datang dari Pariaman lewat Padang

Untuk menjadi raja di Painan, didatangkan seorang Raja dari Pasar Talang Sungai Pagu bernama MARAH JOHAN GELAR RAJO SAMPONO, Suku Kutianyir

Demikianlah cerita BA Bruins dalam laporanya, yang di perolehnya dari hasil wawancara dengan pemuka-pemuka adat pada tahun 1935.

Pada tahun 1979 berdasarkan Undang-Undang Nomor 05 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa/Kelurahan Nagari Painan secara administrasi pemerintahan dilebur menjadi Kelurahan Sungai Nipah, Kelurahan Painan Selatan, Kelurahan Painan Utara, Kelurahan Painan Timur, tetapi secara adat keberadaan Nagari Painan tetap berdiri seperti biasa. Ini dikuatkan dengan Perda Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 13 tahun 1983 tentang Keberadaan Kerapatan Adat Nagari (KAN). UU ini baru terealisasi tahun 1983.

Sejak keluarnya Perda Nomor 17 Tahun 2001 tentang ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari yang didukung oleh seluruh ninik mamak, alim ulama, bundo kanduang, serta pemuka masyarakat yang ada dikota painan, maka kelurahan yang ada dikota Painan kecamatan IV jurai menjadi satu, yang diberi nama kenagarian Painan. Kenagarian Painan menjadi 4 Kampung untuk terlaksananya pencapaian pembangunan nagari painan. Sistem Pemerintahan Nagari menurut UU ini diatur oleh Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Di Nagari Painan penerapan Undang-undang ini terealisasi tahun 2002 dengan struktur Pemerintah Nagari dan Dewan Perwakilan Nagari (DPN) dan Badan Musyawarah Adat & Syarak (BMAS).

Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pemekaran Nagari, maka dilakukan Pemekaran Nagari Painan menjadi 3 Pemerintahan Nagari yaitu Pemerintahan Nagari Painan (Induk), Pemerintahan Nagari Painan Selatan Painan dan Pemerintahan Nagari Painan Timur Painan.

Pemerintahan Nagari Painan (Induk) terbagi menjadi 3 (Tiga) Kampung yaitu Kampung Painan Utara, Kampung Rawang, dan Kampung Bukit Putus. Juga terjadi perubahan struktur Pemerintahan menjadi Pemerintah Nagari dan Badan Permusyawaratan (Bamus) Nagari.

2.1.2 Demografi

Kenagarian Painan mempunyai Luas ± 196 ha dengan ketinggian ± 8 M² diatas permukaan laut, suhu rata-rata 20 - 30 °C , dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kenagarian Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai .
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kenagarian Painan Selatan Painan Kecamatan IV Jurai.
- Sebelah Barat berbatas dengan Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai.
- Sebelah Timur berbatas dengan Kenagarian Painan Timur Painan Nagari Kecamatan IV Jurai.

Secara Umum Nagari Painan beriklim Tropis, dengan temperatur 21–31 °C, curah hujan di Kenagarian Painan 2.000 – 3.000 Mm/tahun. Letak Kenagarian Painan berada pada Pusat Kota Painan yaitu Ibu Kota Kabupaten Pesisir Selatan, secara geografis Nagari Painan berada pada posisi 100° 32` - 100° 47` BT dan 1° 09,70` - 1° 22,70` LS

2. Kondisi Demografis Nagari.

Penduduk Kenagarian Painan pada tahun 2016 :

Jumlah Penduduk Painan	= 7.016 jiwa.
Jumlah penduduk Laki-laki	= 3.461 jiwa
Jumlah Penduduk perempuan	= 3.555 jiwa
Dengan jumlah Kepala Keluarga	= 1.844 KK.

3. Bentuk / Topografi

Bentuk wilayah Nagari Painan beragam yaitu datar, dan perbukitan yaitu bukit langkisau yang sebagai penunjang objek pariwisata di Kota Painan kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan.

4. Wilayah Administrasi

Kenagarian Painan secara yuridis formal dibentuk dengan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Nagari.

Wilayah Administrasi Kenagarian Painan terdiri dari tiga kampung, yaitu Kampung Rawang, Kampung Painan Utara dan Kampung Bukit Putus, dan untuk

meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta adanya usulan-usulan atau saran-saran dari beberapa tokoh masyarakat yang dapat dipertimbangkan menjadi pelaksanaan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pemerintahan nagari Painan dengan cara musyawarah bersama unsur-unsur yang terkait di nagari painan seperti LPMN, BAMUS, Tokoh Masyarakat, Pemuda Bundo Kandung KAN dan yang lainnya.

2.1.3 Keadaan Sosial

a) Aspek Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan Penduduk

✚ Tidak/Belum Sekolah	:	1.184 orang
✚ Tamat SD/Sederajat	:	519 orang
✚ Tidak Tamat SD/Sederajat	:	754 orang
✚ SLTP	:	785 orang
✚ Tamat SLTA	:	787 orang
✚ Tamat D-1 s/d D-2	:	179 orang
✚ Tamat D3	:	270 orang
✚ Tamat S-1	:	914 orang
✚ Tamatan S-2	:	94 orang
✚ Tamatan S-3	:	2 orang

Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Nagari Painan cukup baik dimana penduduk yang berpendidikan SLTA cukup banyak sekitar 11,2 %, sementara SLTP sekitar 11 % sedangkan Tamatan S-1 sebanyak 13%.

b) Aspek Kesehatan Masyarakat

Prilaku hidup bersih dan sehat :

✚ Jumlah rumah tangga memiliki WC	:	± 95 % dari jumlah seluruh KK
-----------------------------------	---	-------------------------------

2.1.4 Keadaan Ekonomi

c) Aspek Ekonomi Masyarakat

Angkatan Kerja

✚ Jumlah penduduk usia yang masih sekolah	:	3.550 orang
✚ Jumlah penduduk yang menjadi ibu RT	:	705 orang
✚ Jumlah penduduk yang bekerja penuh	:	1.456 orang
✚ Jumlah penduduk yang bekerja tidak penuh	:	1.305 orang

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja dengan batas usia 15 – 55 tahun yang berpotensi jadi pengangguran sekitar 18,6 %, karena tidak bekerja penuh atau serabutan, sementara dari jumlah ibu rumah tangga juga berpeluang jadi pengangguran sekitar 10 %, namun disini data belum terungkap

ada dua kemungkinan ibu rumah tangga itu bekerja atau murni ibu rumah tangga yang menggantungkan penghasilan pada suami.

a) *Produk Domestik Nagari Bruto*

- + Tanaman padi menghasilkan pendapatan 0 karena di Nagari Painan Tidak Lagi Ada Lahan untuk menanam Padi.
- + Tanaman Perkebunan menghasilkan income perhektarnya Rp. ±50.000.000,-

b) *Pendapatan Perkapita atau PDDB Perkapita*

- + Pertanian
 - Jumlah rumah tangga petani : 23 rumah tangga
 - Jumlah rumah tangga buruh tani : 23 rumah tangga

c) *Kemiskinan*

- Jumlah Kepala Keluarga : 102 KK
- Jumlah Keluarga Prasejahtera : 68 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera 1 : 870 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera 2 : 557 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera 3 : 145 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera plus : 102 KK

Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan mata pencaharian kebanyakan pegawai dan karyawan swasta serta pedagang. Dari data tersebut bahwa Nagari Painan merupakan Nagari perkantoran dan pariwisata, dimana lahan menjadi pusat perkantoran dan perumahan.

2.2 Kondisi Pemerintahan Nagari

Pembagian Wilayah Nagari

Nagari Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat termasuk nagari yang berada pada pusat ibu kota kabupaten Pesisir Selatan yang berada dikota Painan dengan mempunyai jarak 0,5 Km ke Pusat Pemerintahan Pesisir Selatan.

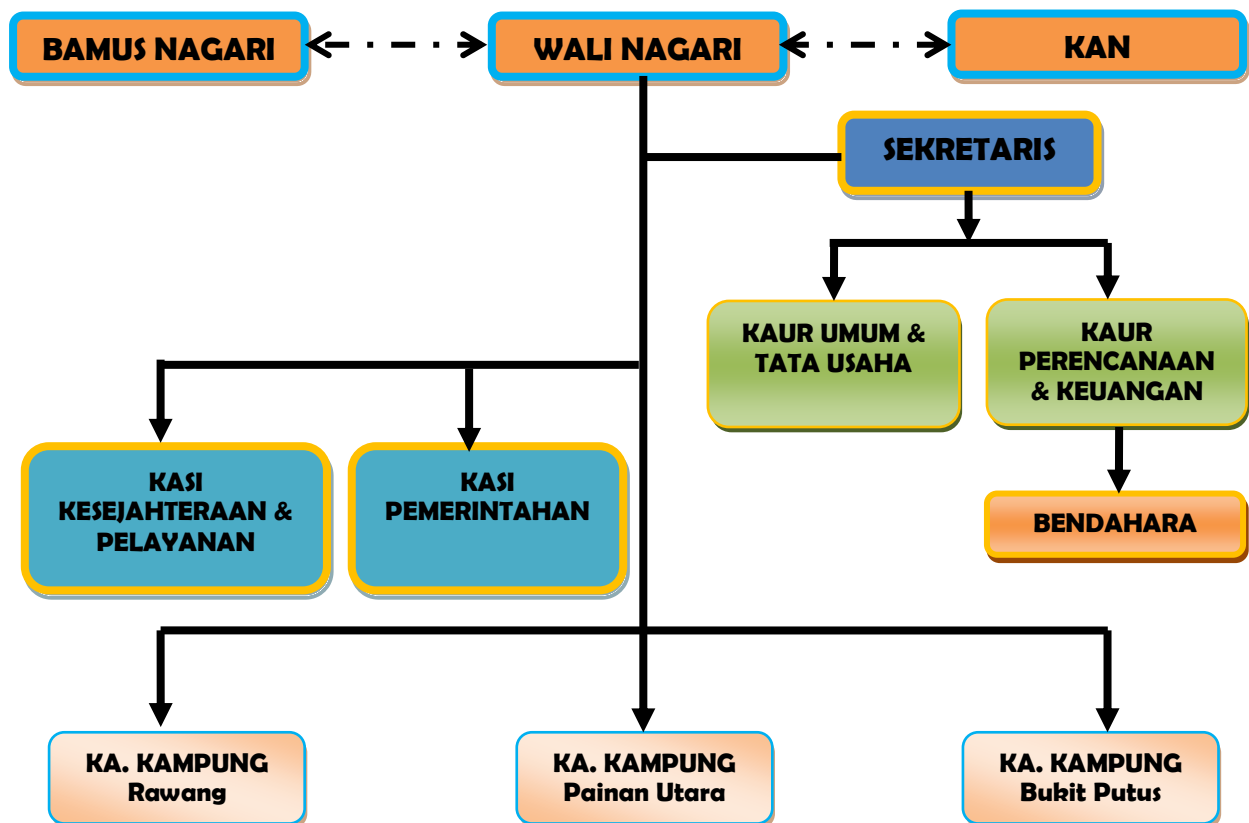
Pemerintah Nagari Painan terdiri dari 3 (Tiga) Kampung , dengan struktur perangkatnya terdiri dari :

1. Wali Nagari,
2. Kesekretariatan (Sekretaris Nagari) yang dibantu oleh :
 - a) Kepala Urusan Umum dan Ketatausahaan
 - b) Kepala Urusan Perencanaan dan Keuangan (dibantu oleh Bendahara)
3. Pelaksana Teknis
 - a) Kepala Seksi Pemerintahan

- b) Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
- 4. Pelaksana Kewilayahan yang terdiri atas :
 - a) Kepala Kampung Rawang
 - b) Kepala Kampung Painan Utara
 - c) Kepala Kampung Bukit Putus

Berkaitan dengan fasilitasi pembuatan dokumen RPJM Nagari Painan merupakan kebutuhan yang mendesak terutama proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara partisipatif, demokratis dan setara. Sehingga dokumen RPJM tersebut mendapat dukungan dan legalitas dari semua unsur masyarakat. *dem i mewujudkan nagari painan yang selalu menjunjung tinggi azaz gotong royong untuk kemajuan kedepan, serta nagari painan menjadi nagari mandiri, sejahtera, dan agamis.*

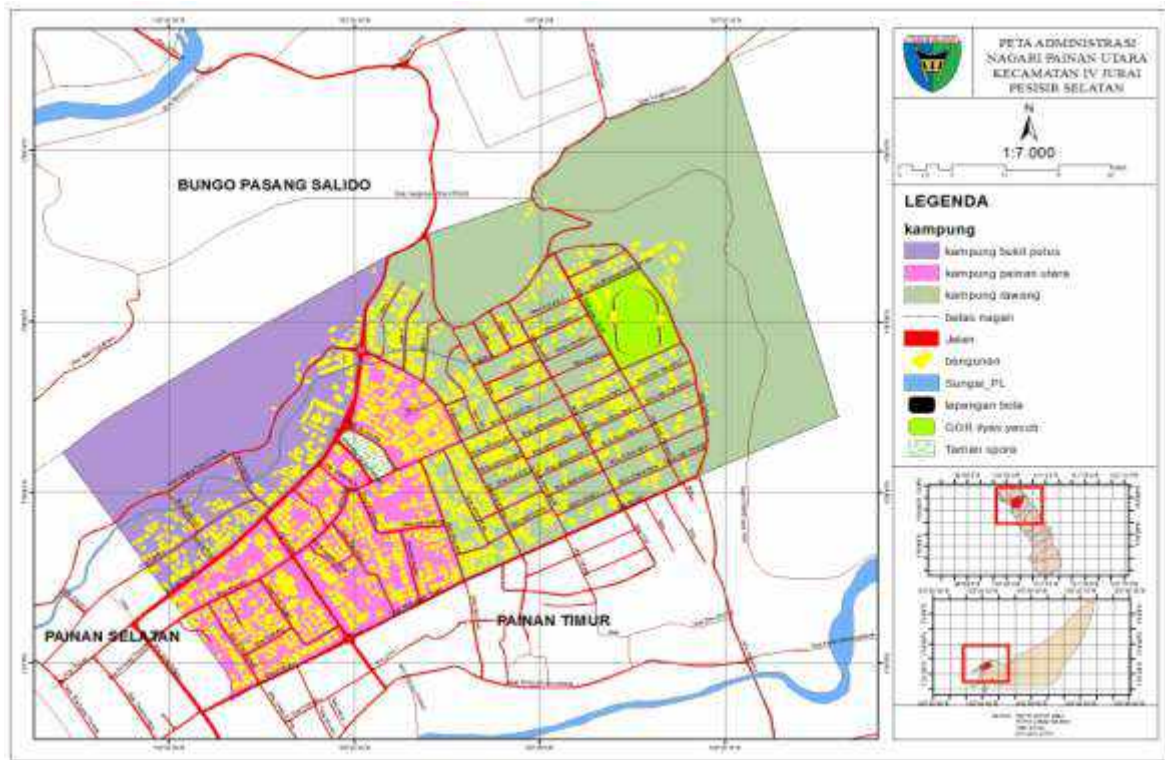
2.2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari



BAB III

MASALAH DAN POTENSI

3.1 Masalah dan Potensi Nagari



Sketsa Nagari

3.1.1 Pengkajian keadaan Nagari menggunakan sketsa Nagari

I. Urusan Wajib

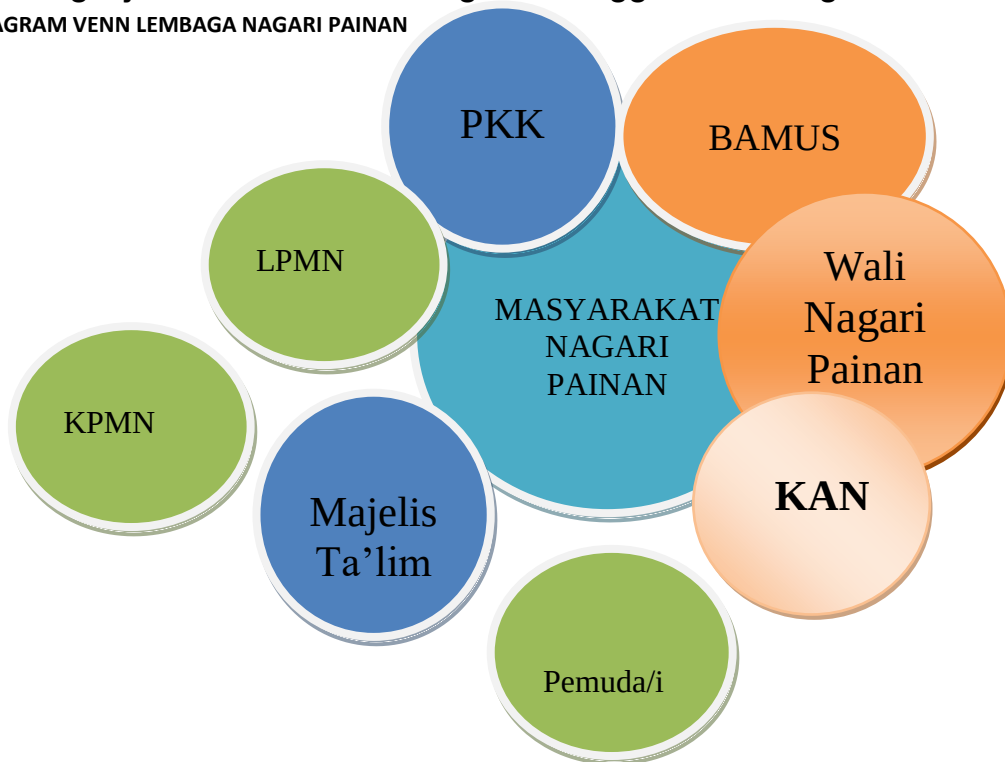
No	Nagari	Masalah	Potensi
1.	Painan	✓ Urusan Wajib Pendidikan Masalah Pendidikan Sbb : > Anak RTM Nagari Painan - Tidak punya Biaya > Belum adanya bangunan - MDA Mushalla Mujahiddin - Rawang Painan.	> Anak sekolah dari Keluarga RTM > Banyaknya Material batu kali, - Pasir dan kerikil > Adanya tukang Ahli dan Pekerja

		Masalah Peningkatan Pelayan Pendidikan sbb : >Belum adanya Mobiler di MDA Mujahidin Rawang Painan Utara >Masih kurangnya Honor Guru MDA Nagari Painan	>Adanya tukang Ahli dan Bahan Baku >Murid MDA dan Guru Honor
		Pelatihan Ketrampilan Masya Rakat sbb : >Pemuda – Pemudi Nagari Painan tidak Punya Keterampilan >Banyak Pengganguran di Nagari Painan >Ibu-Ibu di Nagari Painan Tidak Punya keahlian untuk Menambah pendapatan suaminya	Pemuda-Pemudi Yang banyak >Pemuda-Pemudi Yang banyak > Banyak ibu-ibu Yang berdiam diri Dirumah
.		Pengembangan wawasan dan Kepedulian Sbb : >Masih ada masyarakat Nagari Painan kurang peduli tentang pendidikan anak usia	>Banyaknya Anak Sekolah dari Keluarga RTM >Pemuda Banyak

		sekolah >Kurangnya Tenaga Ahli untuk perbaikan Kulkas dan AC	Yg mengganggu
--	--	---	---------------

3.1.2 Pengkajian keadaan Kelembagaan menggunakan Diagram Venn

DIAGRAM VENN LEMBAGA NAGARI PAINAN



No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1	Pemerintah Nagari Painan	✓ Pelayanan publik kurang optimal karena infra struktur kantor yang masih kurang memadai ✓ Sarana pendukung tidak ada	- Perangkat Nagari lengkap - Sarana penunjang cukup

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
		✓ Kesejahteraan aparatur nagari kurang ✓ Kurangnya SDM Peangkat	- Menambah Wawasan lebih Potensial
2	Bamus Nagari Painan	✓ Sekretariat tidak berfungsi karena staf sekretariat tidak ada ✓ Sarana prasarana masih kurang memadai ✓ Kurang SDM	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial - Menambah Wawasan yang lebih Potensial
3	LPMN Painan	✓ LPMN selama ini tidak tampak kegiatannya dan pola kerjanya insidentil	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial
4	KPMN Painan	✓ KPMN pola kerjanya insidentil ✓ Tidak ada program	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial
5	Pemuda Nagari Painan	✓ Pemuda pola kerjanya insidentil ✓ Tidak ada program	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial
6	PKK Nagari Painan	✓ PKK pola kerjanya insidentil ✓ Tidak ada program ✓ Kurang Sarana Prasarana	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial
7	KAN Painan	✓ Pelayanan public kurang nyaman karena infra struktur kantor yang masih kurang memadai	- Perangkat KAN lengkap - Sarana penunjang cukup
8	Majelis Ta'lim	✓ Tidak tampak kegiatannya dan pola kerjanya insidentil ✓ Tidak Ada Program	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
9	Kel SPP Rawang Indah	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota SPP ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
10	Kel. SPP MT. Muhajirin	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota MT ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
11	Kel. SPP Bunga Warga I	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota MT ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
12	Kel. SPP Bunga Warga II	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota PKK ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
13	Kel SPP Nibi St. Agung	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota SPP ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
14	Kel. SPP Medan Bapaneh	✓ Terfokus pada pinjaman untuk anggota SPP ✓ Belum terbuka untuk umum ✓ Belum punya Badan Hukum ✓ Kekurangan modal	- Pengurus lengkap - SDM Pengurus potensial
15	Kel. Ayaam Jengger	✓ Keltan pola kerjanya insidentil ✓ Tidak ada program	- Anggota lengkap - SDM Anggota potensial

3.1.3 Pengkajian keadaan Nagari menggunakan Kalender Musim

Masalah Kegiatan Keadaan	PANCARoba			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Aktifitas warga terganggu			*				**		**	***	*	
Pendapatan warga menurun	*	**	*	**	**	****	*	*	***			
Resiko ISPA tinggi		**										
Air bersih kurang				*	**	****	*		**	***	*	*
Kebakaran				*	*		*					
Banjir							*	*	***	**	*	
Hama Penyakit Tanaman	*				*			*	**	***	**	*
Infrastruktur rusak												
Gagal Panen												

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

No	MUSIM	MASALAH	POTENSI
----	-------	---------	---------

No	MUSIM	MASALAH	POTENSI
1	Musim Pancaroba	✓ Aktifitas warga terganggu ✓ Pendapatan warga menurun ✓ Resiko ISPA tinggi	Kebun obat keluarga Posyandu Masyarakat Peduli Ada
2	Musim Kemarau	✓ Air bersih kurang ✓ Kebakaran	Sungai ada Masyarakat Peduli Ada
3	Musim Hujan	✓ Banjir ✓ Hama Penyakit Tanaman ✓ Infrastruktur rusak	Ikan laut menepi Lokan berkembang biak Masyarakat Peduli Ada

3.1.4 Pengelompokan Masalah

No	Masalah	Potensi	Lokasi
Pendidikan			
1	Putus sekolah usia wajar	➤ lembaga pendidikan formal ada ➤ lembaga non formal khusus imtag ada ➤ guru yang berkompetensi ada ➤ Sarana prasarana ada ➤ lembaga formal PAUD intergrasi ➤ lembaga non formal ada ➤ masyarakat mampu dalam ekonomi ➤ tenaga imtag ada ➤ minat belajar usia sekolah ada ➤ sarana prasarana pendidikan Ada	Nagari Painan
2	Kurang Minat anak/orang tua sekolah		
3	Orang tua Kurang peduli dengan PAUD		
4	Kurang minat anak untuk MDA/TPSA		
5	Rendahnya mutu pendidikan serta rendah daya tangkap anak		
6	Masalah ekonomi keluarga		
7	Sarana prasarana pendidikan kurang		
8	Kompentensi guru rendah		
9	Biaya pendidikan tinggi		
10	Sekolah jauh		
11	Daya tampung sekolah terdekat terbatas		
12	Kurang Kesempatan orang tua mendampingi anak		
13	Usia wajar tidak bisa Tulis Baca Al-qur'an		
14	Tamat SLTA tidak mampu melanjutkan ke Perguruan tinggi		
Kesehatan			
1	Ada wilayah potensi endemik (rawa)	➤ pos yandu ada ➤ kader kesehatan ada ➤ dokter praktek ada ➤ perawat kesehatan ada ➤ sarana prasarana	Painan
2	Adanya resiko kematian ibu hamil dan kematian bayi		
3	Adanya resiko kematian bayi dan balita		
4	Masih adanya potensi gizi buruk pada bayi dan balita		
5	Tidak mampu membiayai pengobatan dan perawatan		
6	Masih ada rumah tidak punya jamban		

No	Masalah	Potensi	Lokasi
	keluarga	kesehatan ada	
7	Masih banyak masyarakat ekonomi lemah tidak punya jamkemas dan jamkesda		
8	Tidak punya pos yandu lansia		
9	Masyarkat kurang peduli dengan kesehatan		
10	Tidak punya pos yandu Balita		
11	Informasi kesehatan tidak sampai pada masyarakat		
12	Pelayanan kesehatan masyarakat pada pukesmas rendah		
13	Kurangnya persediaan obat-obatan dan sarana prasarana kesehatan		
Sarana Prasarana			
11	Jalan lingkungan rusak	➤ material ada ➤ masyarakat peduli ada ➤ lokasi evakuasi tersedia ➤ lokasi jalan pariwisata tersedia ➤ lokasi gorong2 tersedia ✓ sumber daya manusia ada ➤ Gedung ada ➤ lapangan bola ada	Nagari Painan
2	Drainase tidak/belum berfungsi		
3	Tidak ada Pengerukan Bandar/Dreinase		
4	Tidak ada sarana prasarana wisata sungai dan pantai		
5	Akses jalan ke objek wisata Puncak langkisau belum ada		
6	Saluran pembuangan air limbah rumah tidak ada		
7	Kurangnya akses jalan Evakuasi tsunami		
8	Kurangnya gorong-gorong Dreinase		
9			
10	Tidak ada pasar nagari		
11	Penerangan jalan umum kurang		
12	Drainase Kurang		
13	Kurangnya dan prasarana pendukung pandam perkuburan		
14	Musim hujan sering banjir (belum siap/berfungsi embung		
15	Kurangnya Akses jalan evakuasi tsunami		
16	Tidak punya gedung multi fungsi		
17	Kurangnya sarana pendukung pada lapangan bola		
18	Sering banjir (krn tidak ada gorong-gorong)		
19	Akses jalan dan jembatan tidak ada		
20	Kurangnya sarana prasarana Kantor Wali Nagari dan Bamus		
Lingkungan Hidup			
1	Kurangnya pohon pelindung disepanjang jalan	✓ Lahan ada ✓ SDM ada ✓ Masyarakat peduli ada ✓ Peraturan Ada	Nagari Painan
2	Rawa tidak teroptimalisasi		
3	Pembuangan sampah ke sungai		
4	Kurangnya kesadaran masyarakat melepas ternak		

No	Masalah	Potensi	Lokasi
5	Kurangnya Pemanfaatan lahan pekarangan		
6	Kurangnya penghijauan di sepanjang jalan		
7	Pembuangan limbah rumah tangga satu saluran dengan saluran tinja		
8	Kurangnya taman terbuka hijau		
Sosial & Budaya			
1	Tingginya tingkat pengangguran angkatan kerja	✓ Objek ada ✓ SDM ada ✓ Masyarakat peduli ada ✓ Pasangan usia subur ✓ Tukang dan pekerja	Nagari Painan
2	Kurangnya pembinaan lansia		
3	Kurangnya pembinaan anak yatim piatu dan fakir miskin		
4	Rendahnya pemahaman adat istiadat di tk. generasi muda		
5	Kurangnya minat generasi muda tentang seni tradisional		
6	Kurangnya insentif garin/guru MDA/TPA/TPSA		
7	Tidak seimbangnya iptek dan imtaq di kalangan remaja		
8	Kurangnya pelestarian seni budaya		
9	Tingkat Pertumbuhan penduduk yang tinggi		
10	Gedung serbaguna belum ada		
Koperasi & Usaha Masyarakat			
1	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap koperasi	✓ Lembaga koperasi ada ✓ Kader koperasi & Usaha masyarakat ada ✓ Home industri ada	Nagari Painan
2	Kurangnya modal usaha mikro dan menengah		
3	Pengetahuan pengurus berkoperasi kurang		
4	Masyarakat kurang punya skil usaha		
5	Usaha rumah tangga tidak berkembang		
6	Kurangnya keinginan masyarakat untuk membuat kelompok usaha baru		
7	Kurangnya pembinaan, penyuluhan tentang UKM		
Pertanian			
1	Tidak ada bibit Jambu jamaika	✓ Usaha Peternakan ada ✓ Lahan pertanian ada ✓ Kelompok tani ada	Nagari Painan
2	Tidak ada bibit jambu madu		
3	Belum terlaksana usaha peternak ayam buras		
4	Belum terlaksananya peternakan ayam jengger		
5	Banyaknya lahan tidur		
6	Peremajaan kelapa kurang		
7	Pemasaran hasil produk pertanian/ peternakan tidak terjamin		
8			

No	Masalah	Potensi	Lokasi
Kehutanan			
1	Tidak ada hutan bakau/mangrove	✓ Lahan ada	Nagari Painan
2	Tidak ada hutan rakyat		
Pertambangan			
1	Pertambangan golongan C belum terorganisir	✓ Lokasi tambang gol C tidak ada	Nagari Painan
Pariwisata			
1	Kurangnya sarana prasarana objek pariwisata	✓ Lahan ada ✓ Objek agro wisata ada ✓ SDM ada	Nagari Painan
2	Promosi kurang		
3	Penataan objek wisata kurang baik		
4	Kurangnya fasilitas penginapan		
5	Kurangnya Pengelolaan pariwisata		
6	Agrowisata belum ada		
7	Kurangnya Sarana parkir pariwisata		

3.1.5 Hasil Penentuan Peringkat Masalah

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat parah	Mngghat pningkatan pendapatan	Sering Terjadi	Tersed ia Pote nsi utk pecahk an masa lah	Jumlah Nilai	Urut an Perin gkat
<i>Pendidikan</i>								
1	Putus sekolah usia wajar	3	1	2	2	3	10	11
2	Kurang Minat anak/orang tua sekolah	2	1	2	2	3	10	11
3	Orang tua Kurang peduli dengan PAUD	2	1	2	2	3	10	11
4	Kurang minat anak untuk MDA/TPSA	3	2	2	3	3	13	8
5	Rendahnya mutu pendidikan rendah daya tangkap	3	2	2	3	3	13	8
6	Masalah ekonomi keluarga	3	3	2	3	3	14	7
7	Sarana prasarana pendidikan kurang	3	1	2	1	3	10	11
8	Kompentensi guru rendah	2	1	1	1	3	8	13
9	Biaya pendidikan tinggi	4	3	2	3	3	15	6

No	Masalah	Dirasa kan oleh orang banyak	San gat par ah	Mngha mbat pningk atan penda patan	Serin g Terja di	Tersed ia Pote nsi utk pecahk an masa lah	Jumlah Nilai	Urut an Perin gkat
10	Sekolah jauh	2	1	1	2	3	10	11
11	Daya tampung sekolah terdekat terbatas	3	3	2	2	3	13	8
12	Kurang Kesempatan orang tua mandampingi anak	2	1	1	1	3	7	14
13	Usia wajar tidaka bisa Tulis Baca Al-qur'an	3	3	2	3	4	15	6
14	Tamat SLTA tidak mampu melanjutkan ke PT	2	1	1	2	3	9	12
Kesehatan								
1	Adanya wilayah potensi endemik (Rawa)	3	2	3	3	4	15	6
2	Adanya resiko kematian ibu hamil dan kematian bayi	2	2	2	2	3	11	10
3	Adanya resiko kematian bayi dan balita	2	2	2	2	3	11	10
4	Masih adanya potensi gizi buruk pada bayi dan balita	2	2	2	2	3	11	10
5	Tidak mampu membiayai pengobatan dan perawatan	4	3	2	3	4	16	5
6	Masih ada rumah tidak punya jamban keluarga	3	2	1	2	4	12	9
7	Masih banyak masyarakat ekonomi lemah tidak punya jamkesmas dan jamkesda	3	3	1	2	3	12	9
8	Tidak punya pos yandu lansia	2	1	1	1	3	8	13
9	Masyarkat kurang peduli dengan kesehatan	3	3	1	2	4	13	8
10	Informasi kesehatan tidak sampai pada masyarakat	3	3	1	2	3	12	9
11	Pelayanan kesehatan masyarakat pada pukesmas rendah	3	3	1	4	3	14	7
12	Tidak punya posyandu Balita	3	2	1	2	3	11	10
Sarana Prasarana								
1	Jalan lingkungan rusak	4	3	3	3	4	17	4
2	Drainase tidak/belum berfungsi	4	3	3	4	4	18	3

No	Masalah	Dirasa kan oleh orang banyak	San gat par ah	Mngha mbat pningk atan penda patan	Serin g Terja di	Tersed ia Pote nsi utk pecahk an masa lah	Jumlah Nilai	Urut an Perin gkat
3	Tidak Ada Pengerukan Bandar/Dreinase	3	3	3	2	4	15	6
4	Tidak ada sarana prasarana Puncak Langkisau	2	2	3	2	3	12	9
5	Akses jalan ke objek Wisata Puncak Langkisau belum ada	3	3	4	2	4	16	5
6	Saluran pembuangan air limbah rumah tidak ada	3	3	2	3	3	14	7
7	Gedung PAUD tidak memadai dan tidak ada	2	3	3	3	4	15	6
8	Kurangnya akses jalan evakuasi tsunami	3	4	4	4	4	19	2
9	Kurangnya Gorong-Gorong Dreinase	3	4	4	4	4	19	2
10	Tidak ada pasar nagari	4	3	4	3	4	18	3
11	Penerangan jalan umum kurang	3	3	3	2	3	14	7
12	Drainase Kurang Lancar	4	4	4	4	4	20	1
13	Kurang sarana dan prasarana pendukung pandam perkuburan	3	3	2	2	4	14	7
14	Musim hujan sering banjir (belum siap/berfungsi embung Lubuk Agung)	4	4	4	4	4	20	1
15	Kurang Akses jalan evakuasi tsunami	4	3	2	3	4	16	5
16	Tidak punya gedung multi fungsi	2	2	3	2	4	13	8
17	Kurangnya sarana pendukung pada lapangan bola dan Lapangan Sepakbola tidak reperesentatif	2	2	3	2	4	13	8
18	Sering banjir (krn tidak ada gorong-gorong)	4	4	4	4	4	20	1
19	Akses jalan dan jembatan tidak ada	3	3	3	3	4	16	5
20	Kurangnya sarana prasarana Gedung Kantor Wali Nagari dan Gedung Bamus	3	2	4	2	3	14	7
21								

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat parah	Mngembangkan pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Porsi untuk pecahkan masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
Lingkungan Hidup								
1	Kurangnya Pohon Pelindung sepanjang jalan	3	4	4	3	4	18	3
2	Rawa tidak teroptimalisasi	4	3	3	3	4	17	4
3	Pembuangan sampah ke sungai	3	2	2	3	3	13	8
4	Kurangnya kesadaran masyarakat melepas ternak	3	3	3	4	4	17	4
5	Kurangnya Pemanfaatan lahan pekarangan	4	4	4	3	4	19	2
6	Kurangnya penghijauan di sepanjang jalan	3	2	2	2	4	13	8
7	Pembuangan limbah rumah tangga satu saluran dengan saluran tinja	2	2	2	2	3	11	10
8	Kurangnya taman terbuka hijau	3	2	2	2	4	13	8
Sosial & Budaya								
1	Tingginya tingkat pengangguran angkatan kerja	3	3	4	3	3	16	5
2	Kurangnya pembinaan lansia	3	2	2	2	4	13	8
3	Kurangnya pembinaan anak yatim piatu dan fakir miskin	4	3	3	3	3	16	5
4	Rendahnya pemahaman adat istiadat di tk. generasi muda	4	3	2	3	4	16	5
5	Kurangnya minat generasi muda tentang seni tradisional	3	3	2	3	4	15	6
6	Kurangnya insentif garin/guru MDA/TPA/TPSA	3	3	3	3	4	16	5
7	Tidak seimbangnya iptek dan imtaq di kalangan remaja	4	3	3	3	4	17	4
8	Kurangnya pelestarian seni budaya	4	3	2	3	4	16	5
9	Tingkat Pertumbuhan Penduduk Yang tinggi	3	3	2	3	4	15	6
	Gedung Serba Guna Belum ada	3	3	3	3	4	16	5

No	Masalah	Dirasa kan oleh orang banyak	San gat par ah	Mngha mbat pningk atan penda patan	Serin g Terja di	Tersed ia Pote nsi utk pecahk an masa lah	Jumlah Nilai	Urut an Perin gkat
<i>Koperasi & Usaha Masyarakat</i>								
1	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap koperasi	3	3	3	3	4	16	5
2	Kurangnya modal usaha mikro dan menengah	3	3	4	3	3	16	5
3	Pengetahuan pengurus berkoperasi kurang	3	2	3	3	4	15	6
4	Masyarakat kurang punya skil usaha	4	3	4	3	4	18	3
5	Usaha rumahtangga tidak berkembang	4	3	4	3	4	18	3
6	Kurangnya Minat masyarakat untuk membuat kelompok baru	4	4	4	4	4	20	1
7	Kurangnya Pembinaan, Penyuluhan terhadap UKM	3	2	3	3	4	15	6
<i>Pertanian</i>								
1	Tidak ada bibit Jambu jamaika	3	3	4	4	4	18	3
2	Tidak ada Bibit Jambu Madu	3	3	4	4	4	18	3
3	Belum terlaksana usaha peternak ayam buras	4	4	4	4	4	20	1
4	Belum terlaksananya perternakan dan pembibitan ayam jengger	3	3	4	3	4	17	4
5	Banyaknya lahan tidur	3	3	4	3	4	17	4
6	Peremajaan kelapa kurang	3	4	4	3	4	18	3
7	Pemasaran hasil produk pertanian/ peternakan tidak terjamin	3	4	4	4	4	19	2
<i>Kehutanan</i>								
1	Tidak ada hutan bakau/mangrove	4	4	4	4	4	20	1
2	Tidak ada hutan rakyat	3	3	4	3	4	18	3
<i>Pertambangan</i>								

No	Masalah	Dirasa kan oleh orang banyak	San gat par ah	Mngha mbat pningk atan penda patan	Serin g Terja di	Tersed ia Pote nsi utk pecahk an masa lah	Jumlah Nilai	Urut an Perin gkat
1	Pertambangan golongan C belum terorganisir	3	2	3	3	4	15	6
Pariwisata								
1	Kurangnya sarana prasarana objek pariwisata	4	4	4	3	4	19	2
2	Promosi kurang	4	3	3	3	4	17	4
3	Penataan objek wisata kurang baik	4	4	4	4	4	20	1
4	Kurangnya fasilitas penginapan yang layak	3	3	4	2	3	15	6
5	Kurangnya Pengelolaan pariwisata	4	4	4	4	4	20	1
6	Agrowisata belum ada	3	3	4	3	3	16	5
7	Kurangnya Sarana parkir Pariwisata	3	4	4	3	4	18	7

3.1.6 Hasil Pengkajian Tindakan Pemecahan Masalah

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
1	Putus sekolah usia wajar	Kurang Pemahaman tentang pendidikan	- Remaja - Ekonomi	Pembinaan terhadap Pendidikan	Mensosialisasikan pentingnya Pendidikan
2	Kurang Minat anak/orang tua sekolah	Kurang Pemahaman tentang pendidikan	- Remaja - Ekonomi	Pembinaan terhadap Pendidikan	Mensosialisasikan pentingnya Pendidikan
3	Orang tua Kurang peduli dengan PAUD	Kurang Pemahaman Pendidikan	- SDM - Ekonomi	Pembinaan Terhadap Pendidikan	Mensosialisasikan Pentingnya Pendidikan
4	Kurang minat anak untuk MDA/TPSA	Kesibukan Orang Tua	- SDM potensial - Ekonomi	Pembinaan keagamaan	Sosialisasikan budaya mengaji terhadap anak
5	Rendahnya mutu pendidikan serta rendah daya tangkap anak	Biaya Pendidikan Tinggi	- SDM - Ekonomi - Gizi kurang	Pembinaan Kader Yandu	✓ Sosialisasi pentingnya kesehatan anak
6	Masalah ekonomi keluarga	Tidak ada lapangan kerja	- SDA - SDM	Penambahan Pengetahuan dan Keterampilan	- Sosialisasi Pengetahuan - Pelatihan
7	Sarana prasarana pendidikan kurang	Tidak ada program	- Lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Penambahan sarana prasarana pendidikan
8	Kompetensi guru rendah	Tidak ada program	- tenaga kerja - sumber daya Manusia	Penanganan secara insidental dan individu	Pembinaan dan terhadap Guru
9	Biaya pendidikan tinggi	Tidak ada program	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembinaan lembaga pengelola potensi wisata
10	Sekolah jauh	Tidak ada program	- Transportasi - tenaga kerja	Penanganan secara insidental	Pengadaan transportasi sekolah

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
				dan individu	
11	Daya tampung sekolah terdekat terbatas	Kemajuan Tingkat mutu Pendidikan	- tenaga kerja - sumber daya Manusia	Penanganan secara insidental dan individu.	Pembinaan terhadap Mutu Pendidikan
12	Kurang Kesempatan orang tua mendampingi anak	Ekonomi	SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Pembinaan Pemahaman Pendidikan Anak
13	Usia wajar tidak bisa Tulis Baca Al-qur'an	Kurang perhatian terhadap anak	- Lembaga pendidikan - tenaga kerja - sumber daya Manusia - Masyarakat Peduli	Penanganan secara insidental	Sosialisasi tentang keagamaan
14	Tamat SLTA tidak mampu melanjutkan ke Perguruan tinggi	- Ekonomi - Jauh perguruan tinggi	- lahan - tenaga kerja - sumber daya manusia	Penanganan secara insidental dan individu	Pengkajian terhadap mutu pendidikan
15	Adanya wilayah Potensi endemik (Rawa)	Ekonomi	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Pemanfaatan lahan sebagai perekonomian
16	Adanya resiko kematian ibu hamil dan bayi	Rendahnya pengetahuan kesehatan ibu hamil	- Lembaga Kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Peningkatan Pengetahuan ibu hamil dan melahirkan, peningkatan gizi
17	Adanya resiko kematian Bayi dan Balita	Rendahnya Pengetahuan kesehatan Balita	- Lembaga Kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Peningkatan Pengetahuan kesehatan balita dan peningkatan gizi
18	Masih adanya potensi gizi buruk pada bayi dan balita	Rendahnya pengetahuan keluarga gizi bayi dan balita	- lembaga kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Peningkatan pengetahuan keluarga ttg gizi bayi dan balita. Peningkatan gizi

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
19	Tidak mampu membiayai pengobatan dan perawatan	Ekonomi dan RTM	• SDM • Tenaga kerja • Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Pengadaan Jamkesda dan KIS
20	Masih ada rumah tidak mempunyai jamban	Ekonomi, RTM, Kurangnya pemahaman tentang kebersihan	• Lahan • SDM • Tenaga Kerja • Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Program Jamban dan MCK
21	Masih Banyak Masyarakat yang tidak punya Jamkesda dan Jamkesmas (KIS)	Data tidak akurat	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga kesehatan	Melakukan Pendataan	Validasi Data
22	Tidak Punya Posyandu lansia	Lahan	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan Posyandu
23	Masyarakat kurang Peduli dengan kesehatan	Kurang pengetahuan tentang kesehatan	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Sosialisai terhadap peduli lingkungan dan kebersihan
24	Tidak Punya Posyandu Balita	Lahan	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan Posyandu
25	Informasi kesehatan tidak sampai pada masyarakat	Kurang sosialisasi	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga kesehatan	Penanganan secara insidental dan individu	Perbanyak Pembinaan dan sosialisasi kesehatan
26	Pelayanan kesehatan masyarakat pada puskesmas rendah	Kurang Sarana Prasarana Kesehatan	•SDM •Tenaga Ahli •Instansi kesehatan	Peningkatan disiplin pegawai kesehatan	Pembinaan terhadap pelayanan prima

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
27	Kurangnya persediaan obat-obatan dan sarana dan prasarana kesehatan	Terbatasnya dana	•SDM •Tenaga kerja •Lembaga Kesehatan	Intensifikasi sarana prasarana yang ada	Pengadaan obat-obatan dan perlengkapan sarana prasarana kesehatan
28	Jalan Lingkungan rusak	Banjir	•SDM •Tenaga kerja	Rehab	Melakukan perbaikan
	Air tergenang dipemukim masyarakat	Drainase tidak/belum berfungsi	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Perbaikan	<i>Rehab drainase</i>
19	Tidak ada pasar nagari	Tidak ada program	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan pasar nagari
20	Pantai gersang	Tidak ada penghijauan pantai	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Penanaman pohon ketapin atau cemara pantai
21	Pendapatan masyarakat rendah	Masyarakat kurang punya skil usaha	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pelatihan menjahit, montir, dll
22	Usaha rumah tangga tidak berkembang	Kurangnya modal untuk usaha dan rendahnya akses pasar hasil produksi masyarakat	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	•Kredit/pinjaman bergulir •Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat
23	Usaha peternakan tidak berkembang	Kurangnya modal untuk usaha dan rendahnya akses pasar hasil produksi masyarakat	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	•Kredit/pinjaman bergulir •Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat
24	Ladang rakyat tidak berkembang	Pengetahuan petani masih rendah terhadap mutu bibit,	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian •sumber daya	Penanganan secara insidental dan individu	✓ Penyuluhan ttg mutu bibit, hama dan penyakit serta pemakaian pupuk

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
		hama dan penyakit serta pemakaian pupuk dan pestisida	alam		dan pestisida ✓ Penguatan modal petani
25	Banyaknya lahan tidur	Motivasi & modal masyarakat rendah	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian • sumber daya alam	Pengoptimalan lahan tidur dengan meningkatkan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan tidur	• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam ikan
26	Tidak ada hutan rakyat	Motivasi & modal masyarakat rendah	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian • sumber daya alam	Pengoptimalan lahan perbukitan sebagai hutan rakyat	• Penyediaan bibit tanaman hutan untuk lahan perbukitan
27	Jalan lingkungan rusak	klasifikasi jalan yang masih rendah	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Perbaikan mutu jalan dengan pola tambal sulam	Pengaspalan/betonisasi /pengerasan jalan
28	Rawa tidak teroptimalisasi	Motivasi & modal masyarakat rendah	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam ikan
29	Ternak lepas tanpa ada aturan	Rendahnya tanggungjawab masyarakat terhadap lingkungan	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian • sumber daya alam	Adanya aturan yang menikat terhadap pemeliharaan ternak	Adanya aturan yang menikat terhadap pemeliharaan ternak
30	Tidak seimbang iptek dan imtaq di kalangan remaja	Arus globalisasi informasi	• Sumber daya manusia	Adanya aturan yang mengikat ttg pemanfaatan globalisasi informasi	Meningkatkan keratifitas remaja dengan kesibukan yang positif (cth. seni budaya, dll)
31	Hasil panen tidak optimal	Terganggunya musim tanam	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian	Pembinaan terhadap kelompok	Pembinaan terhadap kelompok tani

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
			• sumber daya alam	tani	
32	Pendapatan petani rendah	Bercocok tanam tidak berselang seling antara padi dan palawija	• lahan • petani/keltan • PPL pertanian • sumber daya alam	Pembinaan terhadap kelompok tani	Pembinaan terhadap kelompok tani
33	Hasil produksi masyarakat tidak populer/tidak dikenal	Promosi kurang	Sumber daya manusia	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat
34	Perikanan tangkap tidak optimal	Alat tangkap ikan masih tradisional	• lahan • Nelayan/kel.n elayan • PPL perikanan • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pengadaan kapal dan alat tangkap nelayan yang lebih moder
35	Pendapatan nelayan masih rendah	Sarana pasar hasil tangkapan nelayan masih tradisional	• lahan • Nelayan/kel.n elayan • PPL perikanan sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan Dermaga Penampungan ikan (DPI) atau pembangunan TPI mini
36	Kesehatan masyarakat masih rentan	Tidak mampu membiayai pengobatan dan perawatan	Puskesmas Dokter praktek Bidan praktek Kader kesehatan	Kemudahan masyarakat dalam mengakses masalah kesehatan	Pemberian Jaminan kesehatan
37	Pariwisata belum tergali secara optimal	Akses jalan ke objek wisata /pantai belum ada	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Pembukaan akses jalan wisata	Pembukaan jalan baru untuk pariwisata
38	Penanggulangan bencana belum optimal	Akses jalan evakuasi tsunami belum ada	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Pembukaan akses jalan evakuasi	Pembukaan jalan baru untuk evakuasi
40	Transportasi masyarakat masih terkendala	Akses jalan dan jembatan tidak ada	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Pembukaan akses jalan lingk. dan jembatan	Pembukaan jalan & jembatan baru

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
41	Pelayanan publik belum optimal	Gedung Kantor Wali Nagari dan Gedung Bamus tidak memadai	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Intensifikasi sarana prasarana yang ada	Rehab/perluasan gedung wali Nagari & Bamus Nagari
42	Tingginya tingkat pengangguran angkatan kerja	Rendahnya keterampilan masyarakat	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pelatihan menjahit, montir, dll
43	Kurangnya pembinaan anak yatim piatu dan fakir miskin	Tidak ada program	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pelatihan menjahit, montir, dll
44	Rendahnya pemahaman adat istiadat di tk. generasi muda	Tidak ada program pengkaderan	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pelatihan pemahaman adat istiadat
45	Kurangnya insentif garin/guru MDA/TPA/TPSA	Rendahnya kesadaran untuk membayar iuran MDA/TPA/TPSA	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Bantuan tambahan insentif untuk kesejahteraan garin,guru MDA/TPA/TPSA
46	Kurangnya pelestarian seni budaya	Tidak ada program pengkaderan	• Sumber daya manusia • sumber daya alam	Kaderisasi pemahaman seni budaya	Pelatihan pemahaman seni budaya
47	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap koperasi	Pemanfaatan koperasi masih terkotak-kotak	• Sumber daya manusia	Penanganan secara insidental dan individu	Pembinaan terhadap pengurus koperasi & penambahan modal koperasi
48	Usaha mikro dan menengah tidak berkembang	Kurangnya modal usaha mikro dan menengah	Sumber daya manusia Lembaga keuangan	Penanganan secara insidental dan individu	Kredit/pinjaman bergulir
49	Agrowisata belum ada	Tidak ada program	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembuatan areal agrowisata

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
50	Hasil nelayan rendah	Terumbu karang rusak	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Penanaman terumbu karang secara insidental dan individu	Penanaman terumbu karang
51	Anak Usia sekolah putus sekolah	Biaya pendidikan tinggi	• lembaga pendidikan • SDM • Masyarakat peduli	Pemberian beasiswa secara insidental dan individu	Pemberian beasiswa
52	Usia wajar tidak bisa Tulis Baca Al-qur'an	Kurangnya minat anak untuk belajar agama	• lembaga pendidikan • SDM • Masyarakat peduli	Adanya aturan yang mengikat ttg Usia wajar wajib bisa Tulis Baca Al-qur'an	Memperbanyak kompetisi/lomba di bidang agama
53	Ada wilayah potensi endemik penyakit menular	Tidak optimalnya pemanfaatan lahan marjinal/ rawa	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Pengoptimalan lahan tidur dengan meningkatkan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan tidur	• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam ikan
54	Sungai semakin dangkal & lebar	Abrasi sungai karena tidak ada bronjong	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	normalisasi	Pemasangan bronjong sepanjang tebing sungai
55	Pendidikan usia dini tidak optimal	Gedung PAUD tidak memadai dan tidak ada	• lembaga pendidikan • SDM • Masyarakat peduli	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan & rehab gedung PAUD
56	Pertambangan golongan C belum terorganisir	Tidak ada program	Tambang galian C	Penanganan secara insidental dan individu	Adanya aturan yang menikat ttg tambang galian C
57	Pelestarian fauna laut tidak dilakukan	Tidak ada program	• lahan • tenaga kerja • sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Penangkaran penyu
58	Masalah	Pendapatan	• lahan	Penanganan	Pemanfaatan

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
	ekonomi keluarga	rendah	- tenaga kerja - sumber daya alam	n secara insidental dan individu	lahan marjinal (utk. sawah & kolam ikan)
59	Pelayanan kesehatan masyarakat pada pukesmas rendah	Kurangnya disiplin pengelola puskesmas	- lembaga kesehatan - SDM	Peningkatan disiplin pengelola puskesmas	Peningkatan disiplin pengelola puskesmas
60	Saluran pembuangan air limbah rumah tidak ada	Kurangnya kesadaran warga ttg kebersihan lingkungan dan kesehatan	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan saluran limbah keluarga
61	Penerangan jalan umum kurang	Tidak ada program	- lahan - tenaga kerja	Penanganan secara insidental dan individu	Pemasangan lampu jalan umum
62	Pengelolaan pandam kuburan nagari tidak optimal	Tidak ada sarana dan prasarana pendukung pandam perkuburan Salido	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan sarana pendukung (spt. gerbang, pos jaga, kios-kios bunga ziarah dll)
63	Muara sungai sering berpindah-pindah	Tidak punya muara permanen	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembuatan muara permanen
64	Rendahnya mutu pendidikan & rendah daya tangkap	Gizi keluarga rendah	- lembaga pendidikan - SDM - Masyarakat peduli	Penanganan secara insidental dan individu	Bantuan penambahan gizi anak
65	Daya tampung sekolah terdekat terbatas	Lokal & tenaga pendidik kurang	- lembaga pendidikan - SDM - Masyarakat peduli	Intensifikasi sarana prasarana yang ada	Perluasan gedung sekolah + penambahan personil pendidik
66	Tingkat kesehatan masyarakat rendah	Masyarakat kurang peduli dengan kesehatan	- lembaga kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat
67	Tidak punya	Tidak ada	lahan	Penanganan	Pembangunan

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
	gedung multi fungsi	program	- tenaga kerja - sumber daya alam	n secara insidental dan individu	gedung multi fungsi
68	Belum ada sarana pendukung pada lapangan bola	Tidak ada program	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Rehab & Pembangunan sarana pendukung Lap. Sepakbola
69	Lingkungan kurang asri	Kurangnya penghijauan di sepanjang jalan	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Penanaman tanaman hias di sepanjang jalan
70	Tidak adanya taman terbuka hijau	Tidak ada program	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembangunan taman terbuka hijau
71	Masih ada rumah tidak punya jamban keluarga	Kurangnya kesadaran warga ttg kebersihan lingkungan dan kesehatan	- lahan - tenaga kerja - sumber daya alam	Penanganan secara insidental dan individu	Pembuatan jamban keluarga
72	Adanya resiko kematian ibu hamil dan kematian bayi	Rendahnya pengetahuan ibu hamil dan melahirkan	- lembaga kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Peningkatan pengetahuan ibu hamil & melahirkan. Peningkatan gizi
73	Adanya resiko kematian bayi dan balita	Rendahnya pengetahuan ibu gizi bayi dan balita	- lembaga kesehatan - SDM	Penanganan secara insidental dan individu	Peningkatan pengetahuan ibu ttg gizi bayi dan balita. Peningkatan gizi
74			•		
75	Tamat SLTA tidak mampu melanjutkan ke PT	Ekonomi keluarga lemah	- SDM - Masyarakat peduli	Pemberian beasiswa secara insidental dan individu	Pemberian beasiswa

3.1.7 Penentuan Peringkat Tindakan

Tindakan yang layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi	Jumlah nilai	Peringkat tindakan
Pembangunan drainase	4	4	4	12	1
Lanjutan pembangunan embung lubuk agung	4	4	4	12	1
Pembuatan gorong-gorong	4	4	4	12	1
Reformasi kepengurusan KUD	4	4	4	12	1
✓ Penyuluhan ttg mutu bibit, hama dan penyakit serta pemakaian pupuk dan pestisida	4	4	4	12	1
✓ Penguatan modal petani					
• Pembangunan pasar pertanian/peternakan • Pembangunan galeri hasil usaha mikro /menengah masyarakat	4	4	4	12	1
Penanaman tanaman mangrove sebagai hutan rakyat	4	4	4	12	1
Pembangunan sarana dan prasarana wisata	4	4	4	12	1
Pembinaan lembaga pengelola potensi wisata	4	4	4	12	1
• Pembuatan karamba ikan • Pembuatan rumpon • Rehabilitasi terumbu karang • Pembudidayaan biota muara sungai	4	4	4	12	1
• Pembuatan karamba ikan • Penguatan modal petani ikan darat • Pembinaan terhadap petani ikan	4	4	4	12	1
Pembangunan dan rehab irigasi	4	4	3	11	2

Tindakan yang layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi	Jumlah nilai	Peringkat tindakan
persawahan warga					
Pembangunan dan rehab jalan pertanian	4	4	3	11	2
Penyediaan bibit tanaman untuk areal pekarangan rumah (cth. apotek hidup, dll)	4	4	3	11	2
Penyediaan bibit kelapa kualitas tinggi untuk peremajaan kelapa	4	4	3	11	2
Pembangunan sarana prasarana wisata	4	4	3	11	2
• Penguatan modal nelayan • Pelatihan pengelolaan hasil tangkapan nelayan	4	4	3	11	2
Rehab drainase	4	3	3	10	3
Pembangunan pasar nagari	4	3	3	10	3
Penanaman pohon ketapin atau cemara pantai	4	3	3	10	3
Pelatihan menjahit, montir, dll	4	3	3	10	3
• Kredit/pinjaman bergulir • Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat	4	3	3	10	3
• Kredit/pinjaman bergulir • Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat	4	3	3	10	3
✓ Penyuluhan ttg mutu bibit, hama dan penyakit serta pemakaian pupuk dan pestisida ✓ Penguatan modal petani	4	3	3	10	3
• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam	4	3	3	10	3

Tindakan yang layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi	Jumlah nilai	Peringkat tindakan
ikan					
Penyediaan bibit tanaman hutan untuk lahan perbukitan	4	3	3	10	3
Pengaspalan/betonisasi /pengerasan jalan	4	2	3	9	4
• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam ikan	4	2	3	9	4
Adanya aturan yang menikat terhadap pemeliharaan ternak	4	2	3	9	4
Meningkatkan keratifitas remaja dengan kesibukan yang positif (cth. seni budaya, dll)	4	2	3	9	4
Pembinaan terhadap kelompok tani	4	2	3	9	4
Pembinaan terhadap kelompok tani	4	2	3	9	4
Pembangunan galeri hasil produksi usaha masyarakat	4	2	3	9	4
Pengadaan kapal dan alat tangkap nelayan yang lebih moder	4	2	3	9	4
Pembangunan Dermaga Penampungan ikan (DPI) atau pembangunan TPI mini	4	2	3	9	4
Pemberian Jaminan kesehatan	4	2	3	9	4
Pembukaan jalan baru untuk pariwisata	3	2	3	8	5
Pembukaan jalan baru untuk evakuasi	3	2	3	8	5
Pembukaan jalan & jembatan baru	3	2	3	8	5
Rehab/perluasan gedung wali Nagari & Bamus Nagari	3	2	3	8	5
Pelatihan menjahit, montir, dll	3	2	3	8	5

Tindakan yang layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi	Jumlah nilai	Peringkat tindakan
Pelatihan menjahit, montir, dll	3	2	3	8	5
Pelatihan pemahaman adat istiadat	3	2	3	8	5
Bantuan tambahan insentif untuk kesejahteraan garin, guru MDA/TPA/TPSA	3	2	3	8	5
Pelatihan pemahaman seni budaya	3	2	3	8	5
Pembinaan terhadap pengurus koperasi & penambahan modal koperasi	3	2	3	8	5
Kredit/pinjaman bergulir	3	2	3	8	5
Pembuatan areal agrowisata	3	2	3	8	5
Penanaman terumbu karang	3	2	3	8	5
Pemberian beasiswa	2	2	3	7	6
Memperbanyak kompetisi/lomba di bidang agama	2	2	3	7	6
• Pengeringan rawa • Pemanfaatan rawa mati sebagai kolam ikan	2	2	3	7	6
Pemasangan bronjong sepanjang tebing sungai	2	2	3	7	6
Pembangunan & rehab gedung PAUD	2	2	3	7	6
Adanya aturan yang menarik ttg tambang galian C	2	2	3	7	6
Penangkaran penyu	2	2	3	7	6
Pemanfaatan lahan marjinal (utk. sawah & kolam ikan)	2	2	3	7	6
Peningkatan disiplin pengelola puskesmas	2	2	3	7	6
Pembangunan saluran limbah keluarga	2	2	3	7	6

Tindakan yang layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi	Jumlah nilai	Peringkat tindakan
Pemasangan lampu jalan umum	2	2	2	6	7
Pembangunan sarana pendukung (spt. gerbang, pos jaga, kios-kios bunga ziarah dll)	2	2	2	6	7
Pembuatan muara permanen	2	2	2	6	7
Bantuan penambahan gizi anak	2	2	2	6	7
Perluasan gedung sekolah + penambahan personil pendidik	2	2	2	6	7
Penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat	2	2	2	6	7
Pembangunan gedung multi fungsi	2	2	2	6	7
Rehab & Pembangunan sarana pendukung Lap. Sepakbola	2	2	2	6	7
Penanaman tanaman hias di sepanjang jalan	2	2	2	6	7
Pembangunan taman terbuka hijau	2	2	2	6	7
Pembuatan jamban keluarga	2	2	2	6	7
Peningkatan pengetahuan ibu hamil & melahirkan. Peningkatan gizi	2	2	2	6	7
Peningkatan pengetahuan ibu ttg gizi bayi dan balita. Peningkatan gizi	2	2	2	6	7
Peningkatan pengetahuan keluarga ttg gizi bayi dan balita. Peningkatan gizi	2	2	2	6	7
Pemberian beasiswa	2	2	2	6	7

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NAGARI

4.1 Visi dan Misi

4.1.1 Visi

Visi Nagari Painan

“ MEWUJUDKAN NAGARI PAINAN YANG SELALU MENJUNJUNG TINGGI AZAZ GOTONG ROYONG UNTUK KEMAJUAN KEDEPAN, SERTA NAGARI PAINAN MENJADI NAGARI MANDIRI, SEJAHTERA, DAN AGAMIS “.

Penjabaran dari Visi tersebut adalah :

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| Azaz Gotong Royong | : | Masyarakat yang mempunyai sikap mau bekerjasama dalam Menuju Kemajuan Nagari sehingga menjadi Sejahtera, Makmur dan Bermartabat. |
| Mandiri | ; | Berdiri sendiri yaitu dimana Nagari Painan dapat Memenuhi Kebutuhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan mendayagunakan Potensi yang dimiliki daerah secara optimal. |
| Sejahtera | : | Kemakmuran bagi masyarakat Nagari Painan melalui Program-Program yang diberikan di Bidang Pemberdayaan, Pembinaan, Pembangunan dan Pemerintahan. |
| Agamis | : | Pembinaan dan Pemberdayaan yang diberikan Kepada Masyarakat untuk mempelajari, melaksanakan dan mengamalkan Ajaran Agama dan Adat sesuai dengan Adat Basandi Syarak – Syarak Basandi Kitabullah ABS-SBK. |

4.1.2 Misi

Misi untuk mencapai visi Nagari Painan antara lain :

Misi :

1. Menyelenggarakan pemerintahan Nagari yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan Kepentingan Masyarakat secara optimal, dan Terwujudnya keadilan, kemakmuran bagi masyarakat Nagari painan
2. Mewujudkan Nagari Painan yang aman, tentram dan damai dan melaksanakan pembangunan Nagari yang partisipatif; serta Mengembangkan pemberdayaan

- masyarakat dan perekonomian Nagari dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan Nagari
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari;.
 4. Memupuk rasa gotong-royong dan kebersamaan sebagai sendi dasar kehidupan bermasyarakat Nagari serta Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan Nagari yang demokratis dan agamis.
 5. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan nagari yang berkelanjutan serta mampu menjaga kelestarian sumber daya yang dikelola dan dikembangkan untuk kemajuan nagari

Tabel 1. : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi: “ Mewujudkan Nagari Painan Yang Selalu Menjunjung Tinggi Azaz Gotong Royong Untuk Kemajuan Kedepan, Serta Nagari Painan Menjadi Nagari Mandiri, Sejahtera, Dan Agamis “.

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Penyelenggaraan pemerintahan Nagari yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan Kepentingan Masyarakat secara optimal, dan Terwujudnya keadilan, kemakmuran bagi masyarakat Nagari painan	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan public yang optimal	1. Terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan transparan 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan public 3. Terwujudnya Disiplin kerja terhadap kinerja Perangkat .
2. Mewujudkan Nagari Painan yang aman, tentram dan damai dan melaksanakan pembangunan Nagari yang partisipatif; serta Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan perekonomian Nagari dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan Nagari	1. terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan 2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial dalam mendukung sektor unggulan nagari.	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ekonomi secara berkelanjutan 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur sosial 3. Meningkatkan Wawasan dan berketramampilan. 4. Peningkatan siskamling

Misi	Tujuan	Sasaran
3, Bersama masyarakat dan semua unsur kelembagaan dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Mewujudkan perubahan sikap mental masyarakat, sesuai nilai-nilai agama, adat, budaya dan kearifan lokal dalam kecerdasan perubahan perekonomian	1. Terwujudnya pelaksanaan revolusi mental, sesuai dengan nilai - nilai agama, adat, budaya dan kearifan lokal 2. Terwujudnya penguatan kelembagaan agama, adat dan budaya. 3. Terwujudnya perekonomian yang matang.
4. Memupuk rasa gotong-royong dan kebersamaan sebagai sendi dasar kehidupan bermasyarakat Nagari serta Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan Nagari yang demokratis dan agamis.	1. terciptanya keamanan dan kenyamanan Lingkungan 2. Mewujudkan masyarakat yang kompak dan masyarakat yang cinta damai, tertib sopan santun, aman, dan taat norma –norma adat serta taat hukum.	1. Terwujudnya masyarakat yang sadar dan taat aturan. 2. Terwujudnya masyarakat cinta kebersamaan dan Rukun serta selalu memegang teguh ABS-SBK.
5. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan nagari yang berkelanjutan serta mampu menjaga kelestarian sumber daya yang dikelola dan dikembangkan untuk kemajuan nagari	1. meningkatkan peran kepedulian pihak-pihak yang berkepentingan pelaksanaan pembangunan 2. Menjaga keseimbangan pemanfaatan dan pelestarian lingkungan dan pariwisata	1. Terlaksananya pembangunan yang merata dan adil. 2. Terbantunya masyarakat yang pengangguran dalam membutuhkan pekerjaan.

Tabel 2 : Target dan Indikator Kinerja RPJM Nagari Painan Tahun 2017 – 2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target		Penanggung jawab
				2017	2022	
Misi 1 : Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang efisien, Efektif, dan bersih dengan mengutamakan kepentingan masyarakat secara optimal dan terwujudnya keadilan, kemakmuran bagi masyarakat nagari painan.						
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari transparan, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang optimal	1. Terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan transparan 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik. 3. Terwujudnya disiplin kerja terhadap kinerja perangkat	1. Menyusun SOP Pelayanan Publik	Kegiatan			Sekretaris
		2. Penyelesaian LKPj dan LPPN	Laporan			Sekretaris
		3. Peningkatan Mutu Pelayanan	Kegiatan			Sekretaris
Misi 2 : Pembangunan Nagari yang partisipatif serta mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan perekonomian Nagari dan Kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.						
1. Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan 2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial dalam mendukung sektor keunggulan nagari.	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ekonomi secara berkelanjutan 2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur sosial 3. Meningkatkan Wawasan dan keterampilan 4. Peningkatan Siskamling	Jalan Pemukiman Nagari dengan kondisi baik	%			Kasi Kesejahteraan & Pelayanan
		Jalan Nagari kondisi baik	%			Kasi Kesejahteraan & Pelayanan
		Aspek pemikiran yang kreatif	%			Kasi Kesejahteraan & Pelayanan
		Aspek keamanan dan Kenyamanan baik	%			Kasi Pemerintahan

4.2 Kebijakan Pembangunan

4.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Nagari

Mengingat Nagari Painan tidak memiliki areal pertanian dan perkebunan yang luas serta posisi pemerintahan nagari painan yang berada dipusat ibu kota kabupaten maka, Kebijakan Pembangunan Nagari Painan diarahkan pada sektor Pendidikan dan Pelatihan untuk mendukung Potensi parawisata yang mana nagari Painan merupakan salah satu tujuan wisata terbesar di pesisir selatan.

Disamping hal diatas nagari Painan juga tidak mempunyai industri, serta kebutuhan masyarakat nagari Painan sangat tergantung dengan hasil industri yang berpusat di ibu kota Propinsi, maka kebijakan Pembangunan nagari Painan juga diarahkan pada industri kecil yang ditentukan dengan bersinergi pada Visi dan Misi Wali Nagari Painan dalam memimpin Nagari Painan. Berpatok pada hasil pembangunan yang telah diterapkan oleh Wali Nagari periode sebelumnya dimana arah pembangunan ditujukan pada penyempurnaan Infrastruktur nagari penunjang pengembangan ekonomi masyarakat nagari.

Namun seiring dengan perobahan dan perkembangan arus globalisasi saat ini dan juga kesepakatan-kesepakatan yang dibuat pemerintah baik secara nasional maupun lokal (daerah) mau tak mau arah pembangunan Nagari Painan untuk periode ini harus bergeser dari periode sebelumnya. Untuk periode ini arah Kebijakan Pembangunan Nagari bertumpu pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nagari dengan program Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif yang ditunjang oleh Sarana Prasarana Pendukung dan ditopang oleh penguatan Sosial dan Budaya sesuai dengan visi dan misi Nagari dalam mencapai tujuan pembangunan.

4.2.2 Potensi dan Masalah

I. Urusan Wajib

No	MASALAH	POTENSI
A. Bidang Pendidikan		
1	Putus sekolah usia wajib belajar 12 tahun	✓ lembaga pendidikan formal ada ✓ lembaga non formal khusus imtag ada ✓ guru yang berkompetensi ada ✓ Sarana prasarana ada ✓ masyarakat mampu dalam
2	Minat anak/orang tua untuk sekolah	
3	Orang tua tidak peduli dengan PAUD	
4	Kurang minat anak untuk MDA/TPSA	
5	Sarana prasarana pendidikan kurang	
6	Biaya pendidikan tinggi	
7	Masalah ekonomi keluarga	
8	Sekolah jauh	

No	MASALAH	POTENSI
9	Pembinaan guru MDA rendah	ekonomi ✓ tenaga imtaq ada ✓ gedung ada
10	Daya tampung sekolah terdekat terbatas	
11	Rendahnya mutu pendidikan akibat rendah daya tangkap siswa	
12	Rendahnya minat baca masyarakat	
B. Bidang Kesehatan		
1	Ada wilayah potensi endemik penyakit menular	✓ posyandu ada ✓ kader kesehatan ada ✓ dokter praktek ada ✓ perawat kesehatan ada ✓ puskesmas ada ✓ bidan praktek ada
2	Adanya resiko kematian ibu hamil dan melahirkan	
3	Adanya resiko kematian bayi dan balita	
4	Masih adanya potensi gizi buruk pada bayi dan balita	
5	Tidak mampu membiayai pengobatan dan perawatan	
6	Masih ada rumah tidak punya jamban keluarga	
7	Masih banyak masyarakat ekonomi lemah tidak punya jamkesmas dan jamkesda	
8	Informasi kesehatan tidak sampai pada masyarakat	
9	Pelayanan kesehatan masyarakat pada puskesmas rendah	
10	Tidak punya pos yandu lansia	
11	Masih ada rumah tidak punya saluran pembuangan air limbah (SPAL)	
12	Sanitasi lingkungan di Kp. Laban dan Kp. Luar masih rentan	
C. Bidang Sarana Prasarana		
1	Jalan lingkungan rusak	✓ lokasi tersedia ✓ material ada ✓ sumber daya manusia ada ✓ kepedulian masyarakat ada
2	Drainase tidak berfungsi	
3	Abrasi sungai karena tidak ada penahan tebing	
4	Belum ada sarana prasarana wisata sungai dan pantai	
5	Akses jalan ke objek wisata/pantai belum representatif	
6	Saluran pembuangan air limbah rumah tidak ada	
7	Irigasi persawahan belum sempurna	
8	Akses jalan pertanian belum ada	
9	Tidak ada pasar nagari	
10	Penerangan jalan umum kurang	
11	Tidak ada sarana dan prasarana pendukung pandam perkuburan Salido	
12	Musim hujan sering banjir (belum siap/berfungsi embung Lubuk Agung)	
13	Akses jalan evakuasi tsunami belum lengkap	
14	Tidak punya gedung multi fungsi	
15	Belum adanya sarana pendukung pada	

No	MASALAH	POTENSI
	lapangan bola nagari di depan SMA 1 Painan	
16	Lapangan bola belum representatif	
17	Sering banjir depan mesjid baringin gadang (tidak ada gorong-gorong)	
18	Akses jalan dan jembatan kurang	
19	Gedung Kantor Wali Nagari dan Gedung Bamus belum representatif	
D. Bidang Lingkungan Hidup		
1	Pantai gersang	✓ Lahan ada ✓ SDM ada ✓ Masyarakat peduli ada
2	Rawa tidak teroptimalisasi	
3	Pembuangan sampah ke sungai	
4	Ternak lepas tanpa ada aturan	
5	Kurangnya Pemanfaatan lahan pekarangan	
6	Kurangnya penghijauan di sepanjang jalan	
6	Pembuangan limbah rumah tangga satu saluran dengan saluran tinja	
7	Tidak adanya taman terbuka hijau	
E. Bidang Sosial & Budaya		
1	Tingginya tingkat pengangguran angkatan kerja	✓ Objek ada ✓ SDM ada ✓ Masyarakat peduli ada
2	Kurangnya pembinaan lansia	
3	Kurangnya pembinaan anak yatim piatu dan fakir miskin	
4	Rendahnya pemahaman adat istiadat di tk. generasi muda	
5	Kurangnya minat generasi muda tentang seni tradisional	
6	Kurangnya insentif garin/guru MDA/TPA/TPSA	
7	Tidak seimbangnya iptek dan imtaq di kalangan remaja	
8	Kurangnya pelestarian seni budaya	
9	Masih banyak RTLH di Nagari	
F. Bidang Koperasi & Usaha Masyarakat		
1	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap koperasi	✓ Lembaga koperasi ada ✓ Kader koperasi & Usaha masyarakat ada ✓ Home industri ada
2	Kurangnya modal usaha mikro dan menengah	
3	Pengetahuan pengurus berkoperasi kurang	
4	Masyarakat kurang punya skil usaha	
5	Matisurinya KUD Salido	
6	Usaha rumahtangga tidak berkembang	

II. Urusan Pilihan

No	MASALAH	POTENSI
A. Bidang Pertanian		
1	Sering gagal panen padi dan palawija	✓ Usaha Peternakan ada
2	Terganggunya musim tanam	✓ Lahan pertanian ada

No	MASALAH	POTENSI
3	Bercocok tanam tidak berselang seling antara padi dan palawija	✓ Kelompok tani ada
4	Banyaknya lahan tidur	
5	Usaha peternakan tidak berkembang	
6	Pemasaran hasil produk pertanian/ peternakan tidak terjamin	
7	Adanya lahan tidur perbukitan (50 ha)	
B.		
		✓
C. Bidang Pertambangan		
1	Pertambangan golongan C belum terorganisir	Lokasi tambang gol C ada
D. Bidang Pariwisata		
1	Kurangnya sarana prasarana objek pariwisata pantai	✓ Lahan ada ✓ Objek wisata pantai & sungai ada ✓ SDM ada
2	Promosi wisata kurang	
3	Penataan objek wisata kurang baik	
4	Belum adanya penginapan yang layak	
5	Pengelolaan pariwisata tidak ada	
6	Agrowisata belum ada	

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dengan melakukan Penyusunan RPJM Nagari Painan yang telah berpedoman pada undang-undang dan ketentuan yang berlaku, maka seluruh kegiatan yang dimasukan sesuai dengan hasil musyawarah dan usulan-usulan serta sesuai situasi dan kondisi yang ada di nagari Painan.
2. Dalam pengelompokan masalah yang ada, telah dibahas dalam hasil Pengkajian tindakan pemecahan masalah yang ada secara bersama-sama oleh tim penyusun RPJM nagari Painan dan pengkajian tersebut sesuai dengan kondisi yang ada dinagari.
3. Dalam Pembuatan RPJM Nagari Painan disesuaikan dengan Visi dan Misi Wali Nagari terpilih selama 6 tahun kedepan berdasarkan tujuan dan sasaran yang diselaraskan dengan arah kebijakan pembangunan daerah.
4. Dalam RPJM upaya pembangunan difokuskan pada pendekatan dalam Bidang Penyelenggara Pemerintahan, Bidang Pembangunan, Pembinaan yang dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai luhur kemanusiaan dan prinsip-prinsip kemasyarakatan yang sifatnya membangun demi kemajuan nagari.

B. REKOMENDASI

1. Pemerintah Nagari sebagai salah satu stakeholder pembangunan di nagari hendaknya pro-aktif bersama dengan komponen masyarakat lainnya untuk terus terlibat dan bagian dari pelaku upaya pembangunan.
2. Semua komponen masyarakat tak terkecuali harus terlibat dalam upaya pembangunan baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sehingga upaya pembangunan benar-benar dilakukan secara partisipatif.
3. Pemda harus mengupayakan channelling program Nagari yang ada dalam RPJM sehingga RPJM benar-benar sebagai alat atau sarana menyatukan siapa saja yang peduli terhadap masalah pembangunan.

4.1.1 Program Pembangunan Nagari

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM-Nag)

Nagari : PAINAN

Kecamatan : IV JURAI

Kabupaten : PESISIR SELATAN

Priode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022

N o	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan				
	Bidang	Sub Bidang					Jenis Kegiatan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga	
a	B	c		d	e	F	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
I	PENYELENG GARAAN PEMERINTAHAN	1	Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan	Belanja Pegawai	Nagari Painan	1 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	1.963.9 69	ADD (APBD Kab)	√	-	-	
		2	Kegiatan Operasional Kantor Nagari	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	168.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-	
		3	Kegiatan Operasional BAMUS Nagari	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	42.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-	
		4	Prencanaan Pembangun an Nagari	Penyusunan RPJM Nagari	Nagari Painan	2 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus	√			√			20.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-	
				Musrenbang Nagari	Nagari Painan	6 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	54.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-	
		5	Pengelolaan Sistem Informasi/	Website dan Keuangan Nagari	Nagari Painan	5 kegiatan	Perangkat Nagari & Bamus		√	√	√	√	√	50.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-	

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
			Profil Nagari														
	6	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Belanja Barang dan jasa Belanja Modal	Nagari Painan	1 paket	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	378.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	7	Pemeliharaan Gedung Kantor	Belanja Kebersihan Cleaning Service Kantor	Nagari Painan	1 paket	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	86.400	ADD (APBD Kab)	√	-	-
			Pemeliharaan Bangunan, Taman & Sarana Prasarana	Nagari Painan	1 paket	Perangkat Nagari & Bamus	√	√	√	√	√	√	120.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	8	Operasional Raskin	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	9	Intensifikasi Pemungutan PBB	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	√	√	√	√	√	√	29.100	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	10	Pemilihan dan Pelantikan WN/Bamus	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	-	-	-	√	-	-	30.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	11	Pengelolaan Keuangan Dan Asset Nagari	Belanja Upah Tenaga Kerja	Nagari Painan	1 paket	Honor Pengelola Keuangan /PTPN+PKPN+Koord.+Bend	√	√	√	√	√	√	34.500	ADD (APBD Kab)	√	-	-
	12	Penetapan	Belanja Barang	Nagari	1 paket	Pelaksana	-	√	-	-	-	√	100.000	ADD	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang					Jenis Kegiatan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
			dan Penegasan Batas Nagari	dan jasa	Painan		Kegiatan								(APBD Kab)			
		13	Pembebasan Tanah Kantor WN	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	-	√	√	√	√	√	1.000.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		14	Pembangun an Gedung Kantor WN	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	-	√	√	√	√	√	1.000.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		15	Operasional LINMAS Nagari	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		16	Pendataan dan Register Rumah Penduduk	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	-	√	-	-	-	√	50.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		17	Partisipasi Lomba Nagari	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	-	√	-	√	-	√	100.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		18	Pemelihara an Peralatan dan Perlengkap an Kantor	Belanja Barang dan jasa	Nagari Painan	1 paket	Pelaksana Kegiatan	√	√	√	√	√	√	100.000	ADD (APBD Kab)	√	-	-
		JUMLAH BIDANG I											5.271.869					
	II	BIDANG PELAKSANA AN PEMBANGUNA N NAGARI	1.	Pembangun an Saluran Air	Pembuatan irigasi kepala banda tambang	Kp. Laban	1.500 m’	Persawah an di seki tar banda tambang	√	√	√	√	√	√	750.000	APBD Kab	-	-

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
			Pengeringan rawa Batu Hampa	Kp. Laban	1000 m'	Persawahan Batu Hampa	√	√	√	√	√	√	500.000	APBD Kab	-	-	√
			Lanj. Pemb. Embung Lb. Agung	Kp. Luar + Kp. Laban	1 unit	Sumber air di Bukit Lb Agung	√	√	√	√	√	√	6.000.000	APBD Kab	-	-	√
			Renovasi aliran Banda Rasah sampai ke muaro salido	Kp. Luar + Kp. Bl. Lamo	1.500 m'	Persawahan + pemukiman masyarakat	√	√	√	√	√	√	1.000.000	APBD Kab	-	-	√
			Perbaikan irigasi Banda Rasah – Jemb. Pakak	Kp. Luar	500 m'	Persawahan + pemukiman masyarakat	√	√	√	√	√	√	350.000	APBD Kab	-	-	√
			Pembuatan bak air/sal. irigasi di Pincuran Tarok – Bukit Batu Bujang Juaro	Kp. Luar + Kp. Pasar	1 paket	Persawahan	√	√	√	√	√	√	1.000.000	APBD Kab	-	-	√
			Pembangunan Bendung Irigasi	Kp. Luar	1 unit	persawahan bukit Pincuran Tarok	√	√	√	√	√	√	150.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pembangunan Saluran Irigasi	Kp. Pasar	1500 m'	Persawahan Batu bujang juaro	√	√	√	√	√	√	750.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pembangunan saluran Irigasi Primer	Kp. Luar + Kp. Laban + Kp. Bl. Lamo	10000 m'	Kawasan Pertanian Lubuk Agung	√	√	√	√	√	√	7.500.000	APBD Prop	-	-	√

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
				Pembuatan tali Bandar	Kp. Bl. Lamo + Kp. Laban	1500 m’	Persawah an	√	√	√	√	√	√	1.000.0 00	APBD Kab	-	-	√
				Pembuatan Pintu Air Bendung Irigasi	Kp. Laban	1 paket	Bendung Irigasi Ba tu Hampa	√	√	√	√	√	√	150.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 1												19.150. 000				
		2.	Pembangun an Jalan Nagari	Betonisasi Jalan	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo, Kp. Pasar & Kp. Koto	3.500 m’	Jln. Lingk. Pemukim an	√	√	√	√	√	√	1.250.0 00	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Betonisasi jalan setapak	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo, Kp. Pasar & Kp. Koto	1.500 m’	Jln. Lingk. Pemukim an	√	√	√	√	√	√	750.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Rehab jalan setapak	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo,	1.000 m’	Jln. Lingk. Pemukim an	√	√	√	√	√	√	500.000	DD (APB Nagari)	√	-	-

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
				Kp. Pasar & Kp. Koto													
			Pembangunan parit miring & timbunan jalan baru	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo, Kp. Pasar & Kp. Koto	2.500 m'	Jln. Lingk. Pemukiman	√	√	√	√	√	√	750.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pembukaan jalan baru	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo, Kp. Pasar & Kp. Koto	15000 m'	Jln. Lingk. Pemukiman + Pariwisata	√	√	√	√	√	√	1.750.000	APBD Kab	-	-	√
			Pembukaan jalan usaha tani	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Pasar	2.500 m'	Jln. Lingk. Pemukiman	√	√	√	√	√	√	500.000	APBD Kab	-	-	√
			Peningkatan mutu jalan	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Pasar	3.500 m'	Jln. Lingk. Pemukiman	√	√	√	√	√	√	750.000	APBD Kab	-	-	√

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
		Jumlah Sub Bidang 2											6.250.000					
		3.	Pembangun an Sarana Prasarana Fisik Kantor	Pembangunan gedung Kantor Wali Nagari Salido	Nagari Salido	1 unit	Infrastruk tur peme rintahan	√	√	√	√	√	√	1.500.000	APBD Kab	-	-	√
				Rehab gedung Eks. Kantor BAMUS Nagari Salido	Kp. Balai Lamo	1 unit	Infrastruk tur peme rintahan	√	√	√	√	√	√	500.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan Gedung UDKP Kecamatan	Kp. Balai Lamo	1 unit	Infrastruk tur peme rintahan	√	√	√	√	√	√	500.000	APBD Kab	-	-	√
		Jumlah Sub Bidang 3											2.000.000					
		4.	Pembangun an Sarana Prasarana Fisik Sosial	Rehab Rumah Tak Layak Huni (RTLH)	Nagari Salido	100 unit	KK Miskin	√	√	√	√	√	√	1.500.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan Gedung Serba guna	Kp. Luar	1 unit	Infrastruk tur masya rakat	√	√	√	√	√	√	500.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan Shelter	Nagari Salido	3 unit	Infrastruk tur masya rakat	√	√	√	√	√	√	3.000.000	APBN	-	-	√
				Pembangunan Mushalla & MCK	Pantai Sali do, Kp. Ko to & Kp. Bl Lamo	2 paket	Infrastruk tur pariwi sata	√	√	√	√	√	√	500.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan areal parkir Wisata Pantai	Pantai Sali do, Kp. Ko to	1 paket	Infrastruk tur pariwi sata	√	√	√	√	√	√	250.000	APBD Kab	-	-	√

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
				Pembangunan Rumah Jaga Wisata Pantai	Pantai Sali do, Kp. Ko to	1 paket	Infrastruk tur pariwi sata	√	√	√	√	√	√	250.00 0	APBD Kab	-	-	√
				Pemb. Pasar Wisata Kuliner (Rest Area)	Kp. Pasar	1 paket	Infrastruk tur pariwi sata	√	√	√	√	√	√	2.500.0 00	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan gedung/pengina pan	Kp. Koto	1 paket	Infrastruk tur pariwi sata	√	√	√	√	√	√	2.500.0 00	APBD Kab	-	-	√
		Jumlah Sub Bidang 4												10.500. 000				
		5	Pembangun an Sarana Prasarana Fisik Kesehat an	Pembangunan Poskesri	Nagari Salido	2 unit	Infrastruk tur keseha tan	-	-	√	-	-	√	800.00 0	APBD Kab	-	-	√
		Jumlah Sub Bidang 5												2.500.0 00				
		6.	Pembangun an Sarana Prasarana Fisik Pendi dikan	Pembangunan gedung PAUD	Kp. Pasar	1 paket	Infrastruk tur Pendi dikan								DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan gedung TK	Kp. Koto, Bl. Lamo	1 paket	Infrastruk tur Pendi dikan								DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan gedung MDA	Kp. Laban	1 paket	Infrastruk tur Pendi dikan								DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 6												2.500.0 00				
		7.	Pembangun	Pembangunan Septictank	Kp. Koto,	3 unit	Masyara kat								APBD Kab	-	-	√

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga	
			an Sarana Sanitasi & Kebersihan Lingkungan	koloni	Balai Lamo & Pasar													
				Saluran Pem buangan Air Limbah (SPAL)	Painan	250 unit	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	750.00 0	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan MCK Plus-plus	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo	3 unit	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	300.00 0	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan Jamban Keluar ga	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Bl. La mo, Kp Pa sar & Kp. Koto	250 unit	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	300.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan Air Bersih	Kp. Laban, Kp. Luar	5 unit	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 7											2.050.0 00					
		8.	Pembangun an Sarana Prasarana TBM	Pembangunan gedung Balai Pemuda	Kp.Rawa ng	1 Unit	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pengadaan perlengkapan TBM	Kp. Pasar	2 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	120.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga	
		Jumlah Sub Bidang 8											270.000					
		9.	Penghijauan dan Pelestarian LH	Penanaman cemara pantai	Kp. Koto, Kp. Balai Lamo	1 paket	Pantai Salido	√	√	√	√	√	√	120.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pelestarian Biota muara, sungai dan pantai	Kp. Koto, Kp. Balai Lamo	1 paket	Pantai Salido	√	√	√	√	√	√	120.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 9											240.000					
		10	Pembangunan Gapura & Tanda Batas Nagari	Pembangunan Gapura	Kp. Pasar	1 unit	Batas Nagari	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan Tanda Batas Nagari	Kp. Laban, Kp. Pasar, Kp. Luar & Kp. Balai Lamo	5 unit	Batas Nagari	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 10											100.000					
		11	Pemeliharaan Sarana Prasarana Masyarakat	Pemeliharaan Gedung Derma ga Pelelangan Ikan (DPI)	Kp. Koto	1 paket	Masyarakat Nelayan	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Rehab Penahan tebing sungai depan DPI	Kp. Koto	1 paket	Masyarakat Nelayan	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Lanjutan Pembangunan	Kp. Luar	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	600.000	APBD Kab	-	-	√

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang					Jenis Kegiatan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
				Stadion Mini (Lapangan Hijau Salido)														
		Jumlah Sub Bidang 11											700.000					
		12	Pembangunan Jembatan	Pembangunan jembatan Evakuasi Tsunami	Kp.Bukit Putus	1 paket	Areal pemukiman penduduk kawasan wisata	√	√	√	√	√	√	1.800.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan plat dueker	Kp. Laban, Kp. Luar,	6 paket	Areal pertanian, pemukiman penduduk	√	√	√	√	√	√	600.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan jembatan pariwisata	Kp. Koto & Kp. Bl. Lamo	2 unit	Batang Salido	√	√	√	√	√	√	1.000.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan jembatan gantung	Kp. Koto - Kp. Bl. Lamo	1 unit	Muara pantai Salido	√	√	√	√	√	√	350.000	APBD Kab	-	-	√
				Pembangunan Perahu Penyeberangan	Kp. Bl. Lamo	1 unit	Batang Salido	√	√	√	√	√	√	100.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		Jumlah Sub Bidang 12											3.850.000					
		13.	Pembangunan Drainase	Pembangunan drainase jalan lingkungan pemukiman	Kp. Laban, Kp. Luar, Kp. Pasar, & Kp. Bl. Lamo	2.500 m'	Pemukiman masyarakat	√	√	√	√	√	√	2.250.000	APBD Kab	-	-	√

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
		Jumlah Sub Bidang 13											2.250.000					
		14	Pembangun an Penga man tebing sungai/bukit	Lanjutan Normalisasi Sungai Batang Salido	Kp. Pasar, Kp. Koto & Kp. Bl. Lamo	1 paket	Sungai Batang Salido	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBN	-	-	√
				Pembangunan mantel growing pantai Salido	Kp. Koto & Kp. Bl. Lamo	1 paket	Pantai Salido	√	√	√	√	√	√	1.000.000	APBN	-	-	√
				Lanjutan pembangunan Muara Perma nen	Kp. Koto	1 paket	Muara pantai Salido	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBN	-	-	√
		Jumlah Sub Bidang 14											31.000.000					
	JUMLAH BIDANG II											83.520.000						
III	PEMBINAAN KEMASYARA KATAN	1	Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Kenyamanan Lingkungan	Penyuluhan & Sosialisasi ttg Keamanan, Ketertiban & Kenyamanan Lingkungan	Nagari Painan	500 org	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		2	Pembinaan Pemuda dan Olah Raga	pembinaan generasi muda bidang olahraga	Nagari Painan	1 paket	Generasi Muda	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Olah raga	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan PPS dan Organisasi	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB)	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
				Pemuda Kampung											Nagari)			
				Pembinaan Ka rang Taruna Nagari	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		3	Pembinaan Organisasi Perempuan/ PKK	Pembinaan Majelis Taklim Masjid/Mushalla se-Nagari Painan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan TP- PKK Painan	Nagari Salido	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan KWT se-Nagari Painan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan Kelompok SPP se-Nagari Painan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		4	Pembinaan Kesenian, So sial Budaya	Pembinaan Sanggar Seni Budaya Salido	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan Sosialisasi Bahaya Narkoba bagi generasi Muda	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		5	Peningkatan Nilai-nilai ke bangsaan	Penyuluhan & Sosialisasi ttg politik dan hukum	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
				Pembinaan Masyarakat Peduli Bencana	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		6	Pembinaan Lembaga Adat	Pembinaan Lembaga KAN Salido	Nagari Painan	1 paket	Perangkat Adat Naga ri	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Sosialisasi & Penyuluhan ttg pendidikan adat istiadat lokal	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		7	Pendidikan Anak Usia Dini/TK	Pengadaan Alat Permainan edukatif	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pemberian ma kanan Gizi tambahan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		8	Pembinaan LPMN	Operasional LPMN	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		9	Peningkatan Nilai-nilai ke agamaan	Kegiatan Pembi naan Imam Kha tib Nagari	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	21.600	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembinaan Safa ri Ramadhan Na gari	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Pembi naan MTQ Naga ri	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	50.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Pembi naan LDS	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	50.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
			Kegiatan Pembinaan Guru TPA, TPSA Masjid & Mushalla	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		10	Pembinaan Kader Yandu	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
			Kegiatan Pembinaan Kader Pos yandu	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	200.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
			Kegiatan Pembinaan Kader Bina Keluarga Balita (BKB)	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	30.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		JUMLAH BIDANG III											1.351.600				
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1	Pelatihan WN dan Perangkat	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	ADD (APB Nagari)	√	-	-
		2	Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat Nagari	Pelatihan Kapasitas SDM Anggotanya Bamus Nagari	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pelatihan Kapasitas SDM TP-PKK	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pelatihan Kapasitas SDM LPMN	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pelatihan Kapasitas SDM Organisasi Pemuda	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pelatihan Kapasitas SDM Kelompok Siaga Bencana	Nagari Salido	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Nagari	Kerjasama Pihak Ketiga
			na Nagari														
			Pelatihan Kapasitas SDM Keltan / Pokyan / Poknak se-Nagari Salido	Nagari Salido	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	150.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pelatihan Kapasitas SDM Kelompok keuangan mikro se-Nagari Salido	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pelatihan Kapasitas SDM Kelompok UMKM se-Nagari Salido	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
			Pelatihan Kapasitas SDM Kelompok peduli wisata	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		3	Pemberdayaan Posyandu, UP2K, BKB & PMT	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Yandu	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Peningkatan PMT Gizi bayi/balita (11 Posyandu)	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	60.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Kegiatan Penguasaan Sarana Prasarana Posyandu	Nagari Painan	1 paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	60.000	DD (APB Nagari)	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
		4	Pemberdaya an Ekonomi Masyarakat	Budidaya Tanam an Pangan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya tanam an Holtikultura	Nagari Salido	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya tanam an Perkebunan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan Taman Buah Na gari	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan teknologi hasil perptanian	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya perikanan darat	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya perikanan laut	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan teknologi hasil perikanan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya ternak ruminansia be sar/kecil	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	500.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya ternak unggas	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	350.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Budidaya aneka ternak	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Pembangunan teknologi hasil peternakan	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Penguatan mo dal usaha kelom	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
				pok UMKM														
				Penguatan mo dal kelompok keuangan mikro	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	250.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Penguatan mo dal BUM Nag	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	500.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Penguatan mo dal usaha kelom pok peduli wisa ta	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
		5	Bulan Bakti Gotong Ro yong	Gotong royong dilokasi fasilitas umum nagari	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		6	Pemberdaya an TP-PKK	Program kegiat an TP-PKK	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	150.00 0	DD (APB Nagari)	√	-	-
		7	Pelayanan Pendidikan	Insentif Gu ru TK/Usia Dini	Nagari Painan	1 paket	Guru TK/PAUD	√	√	√	√	√	√	300.00 0				
			dan Kebuda yaan	Insentif Gu ru MDA, TPA/ TPSA	Nagari Painan	1 paket	Guru MDA TPQ/TPSQ	√	√	√	√	√	√	420.00 0				
		JUMLAH BIDANG IV											5.740.0 00					
V	TAK TERDUGA	1.	Pnanggulang an Bencana Alam	Pelatihan Pening katan Kapasitas Masyarakat ttg. Tanggap Darurat Bencana	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	60.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
				Penyusunan pro gram Mitigasi Bencana	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-

N o	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi	Praki raan Volu me	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp. 000,-)	Sumber	Swakelola	Kerja sama Antar Nagari	Kerja sama Pihak Ketiga
		2	Pnanggulang an Bencana Lainnya	Inventarisasi Kawasan ende mik Penyakit menullar	Nagari Painan	1 paket	Masyara kat	√	√	√	√	√	√	50.000	DD (APB Nagari)	√	-	-
		JUMLAH BIDANG V												160.00 0				
TOTAL GENERAL														96.043. 469				